

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM KURIKULUM 2013 REVISI
DI SMA NEGERI 2 TANGGUL**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

ZA'IMATUN NUR INAYAH
NIM. T20161035

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2020**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM KURIKULUM 2013 REVISI
DI SMA NEGERI 2 TANGGUL**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

ZA'IMATUN NUR INAYAH
NIM. T20161035

Disetujui Pembimbing



Prof. Dr. Dra. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd
NIP. 195310111979032001

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM KURIKULUM 2013 REVISI
DI SMA NEGERI 2 TANGGUL**

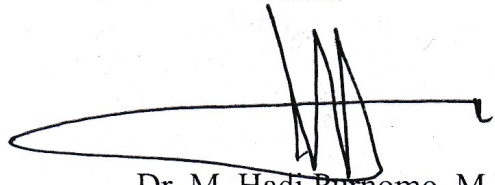
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Desember 2020

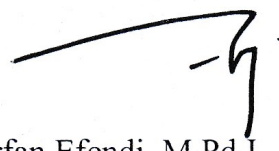
Tim Penguji

Ketua



Dr. M. Hadi Purnomo, M.Pd
NIP.196512011998031001

Sekretaris



Erfan Efendi, M.Pd.I
NUP.20160365

Anggota :

1. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
2. Prof. Dr. Dra. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Wlakti'ah, M.P d. I
NIP.196405111999032001

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ *

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al- Mujadalah : 11) *

IAIN JEMBER

*Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Mahkota Surabaya, 1989). 910.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Sepenuhnya untuk orang tua saya, Almarhumah ibunda tercinta Nuryani. Bapak saya Kusnun beserta istri Iin sofiatul, yang selalu memberikan semangat, tenaga, dan do'a untuk selalu berjuang dalam hidup saya. Apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air matanya
2. Kakak saya, Reditya Nur Fithrawan beserta istri Ulfi Solihati dan Afif Nasihul Amin yang selalu membantu dalam hal materi
3. Seluruh keluarga besar saya yang sudah memberi semangat dan inspirasi bagi saya
4. Sahabat saya Im, Inayah, Sinta, dan Lia. Terimakasih untuk support yang luar biasa dan sumbangsih pikiran sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik
5. Teman-teman kelas A1 PAI 2016 dan seluruh angkatan 2016 yang senasib dan seperjuangan. Terimakasih atas motivasi, do'a, dan canda tawa yang selalu menemani.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan secara mudah dan lancar. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Serta orang-orang mengikuti jejak beliau sampai akhir zaman nanti.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd). Jurusan Pendidikan Islam. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

Kepada semua pihak yang membantu penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, MM selaku Rektor Negeri IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas terbaik kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik di IAIN Jember.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di IAIN Jember
3. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah melancarkan proses persetujuan dalam skripsi
4. Prof. Dr. Dra. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi

5. Imam Suja'i, S.Pd, MM selaku Kepala SMA Negeri 2 Tanggul yang telah menerima dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian skripsi di lembaga yang dipimpinnya
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta karyawan yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis untuk terselesaikannya skripsi ini
7. Semua pihak yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat di sebutkan satu-satu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian
8. Untuk almamaterku tercinta IAIN Jember.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Jember, 28 November 2020
Penulis

ZA'IMATUN NUR INAYAH
NIM. T20161035

ABSTRAK

Za'imatun Nur Inayah, 2020: “*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul.*”

Kurikulum 2013 Revisi merupakan wujud penyempurnaan kurikulum yang berbasis karakter sekaligus berbasis kompetensi dan diberlakukan secara berangsur-angsur tahun ajaran 2017/2018, yakni pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. SMA Negeri 2 Tanggul merupakan salah satu lembaga yang menerapkan Kurikulum 2013 Revisi atau yang disebut K13 Revisi. Implementasi kurikulum diberbagai sekolah dilakukan secara bertahap sesuai dengan kesiapan masing-masing.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul?, 2) Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul?, dan 3) Bagaimana evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data secara interaktif dengan model Miles dan Huberman, dengan langkah-langkah yaitu: kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitiannya adalah: 1) Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul, yaitu menyiapkan kalender pendidikan, rencana pekan efektif, program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam menyusun RPP guru lebih menekankan pada karakteristik Kurikulum 2013 Revisi yaitu PPK, Literasi, 4C, dan HOTS. 2) Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul dilakukan dengan tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan akhir atau penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru mengawali dengan membaca doa atau asmaul husna bersama, menyanyikan lagu nasional sebagai bentuk penerapan karakter nasionalisme, memberikan motivasi agar peserta didik semangat dalam pembelajaran, guru melakukan *pre tes* untuk materi pertemuan sebelumnya atau materi yang akan dibahas, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti guru PAI melaksanakan dengan mengintegrasikan PPK, literasi, 4C, dan HOTS serta mengutamakan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan pada kegiatan akhir atau penutup guru menyimpulkan materi bersama peserta didik, memberikan *post test*, dan tindak lanjut berupa penugasan. 3) Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul dilakukan secara tes dan non tes dengan tiga aspek penilaian yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Definisi Istilah..... | 9 |
| F. Sistematika Pembahasan | 10 |
| BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN | |
| A. Penelitian Terdahulu | 12 |
| B. Kajian Teori | 16 |
| 1. Pembelajaran PAI..... | 16 |
| a. Perencanaan Pembelajaran | 17 |

| | |
|---|----|
| b. Pelaksanaan Pembelajaran | 23 |
| c. Evaluasi Pembelajaran | 30 |
| 2. Kurikulum 2013 Revisi | 34 |
| a. PPK | 36 |
| b. Literasi | 37 |
| c. 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation) | 38 |
| d. HOTS | 39 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 40 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 40 |
| C. Subyek Penelitian | 41 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| E. Analisis Data | 44 |
| F. Keabsahan Data..... | 46 |
| G. Tahap-tahap Penelitian | 47 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | |
| A. Gambaran Obyek Penelitian..... | 50 |
| B. Penyajian Data dan Analisis | 54 |
| C. Pembahasan Temuan | 76 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 85 |
| B. Saran-saran..... | 86 |

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Jurnal Penelitian
4. Pedoman Penelitian
5. Dokumentasi Penelitian
6. Kalender Pendidikan
7. Rencana Pekan Efektif
8. Program Tahunan
9. Program Semester
10. Silabus
11. Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 Revisi
12. Soal HOTS
13. Nilai Sikap
14. Nilai Pengetahuan
15. Nilai Keterampilan
16. Surat izin pelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
17. Surat keterangan selesai melaksanakan penelitian
18. Biodata peneliti

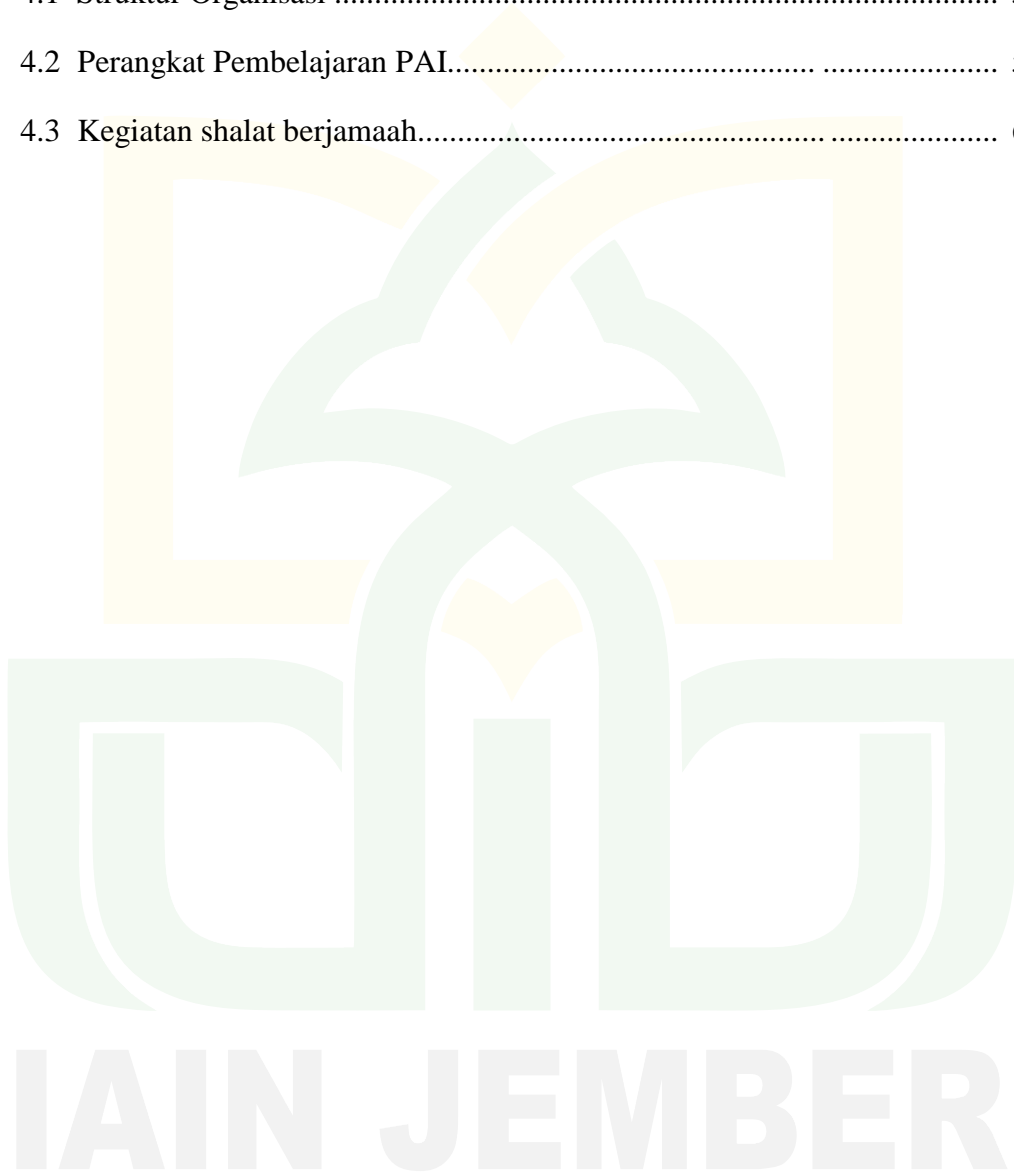
DAFTAR TABEL

| No | Keterangan | Hal |
|-----|------------------------------|-----|
| 2.1 | Persamaan dan Perbedaan..... | 15 |



DAFTAR GAMBAR

| No Keterangan | Hal |
|-------------------------------------|-----|
| 4.1 Struktur Organisasi | 53 |
| 4.2 Perangkat Pembelajaran PAI..... | 58 |
| 4.3 Kegiatan shalat berjamaah..... | 63 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu sistem dan proses yang melibatkan berbagai komponen. Komponen-komponen tersebut adalah komponen tujuan, pendidik, peserta didik, alat, lingkungan atau lembaga, kurikulum dan evaluasi.¹ Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.² Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha manusia melestarikan hidupnya. Dari sinilah keberadaan sekolah sangat diperlukan, karena sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.

Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³

Untuk tercapainya dari tujuan pendidikan tersebut, tidak bisa terlepas dari yang namanya kurikulum. Banyak definisi kurikulum yang satu dengan

¹ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah 2017), hlm. 51.

² St Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Jember: STAIN Jember PRESS 2013), hlm. 25.

³ UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, 6.

yang lain saling berbeda dikarenakan dasar filsafat yang dianut oleh para penulis berbeda-beda. Walaupun demikian ada kesamaan satu fungsi, yaitu bahwa kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan.⁴ Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2003, pasal 1 ayat 16 disebutkan bahwa:

“kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.⁵

Peranan kurikulum dalam pendidikan formal sangatlah strategis dan menentukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan berfungsi membantu siswa dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan serta karakteristik pribadinya kearah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Adanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan siswa tidak keluar dari norma-norma agama dan mampu menjalankan aturan syariat Islam di dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam kegiatan pembelajaran terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah diperlukan karena dapat membangkitkan perasaan dan emosi siswa dalam memahami, menghayati serta meyakini kebenaran ajaran agamanya.⁶

Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT yang menjelaskan salah satu tujuan pendidikan, yakni pada Q.S Ali- Imran ayat 190-191:

⁴Dakir, *Perencanaan dan pengembangan kurikulum*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA 2004). Hlm, 1

⁵ UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas,

⁶ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama* (Bandung: CV Pustaka Setia), 60

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي
 الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي
 خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ
 النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya : “190. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. 191. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan Ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka peliharalah kami dari siksa neraka.”⁷

Dalam ayat di atas memperbincangkan tentang orang berakal (ulul Albab) orang yang dapat mengombinasikan antara dzikir dengan piker atau sebaliknya. Ketika dia berfikir, meneliti atau mengkaji alam sekitar munculah dzikirnya dan ketika dia berdzikir munculah pikirnya. Menyimak hal tersebut maka dalam tujuan pendidikan salah satunya harus mewujudkan peserta didik yang beriman kepada Allah, karena dengan takwa dan beriman kepada Allah maka akan mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia dan berperilaku terpuji.

Dalam sejarah perjalanan pendidikan di Indonesia, kurikulum di Indonesia telah banyak mengalami perubahan, diantaranya kurikulum 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, dan terakhir 2013 yang mana perubahan kurikulum ini dipengaruhi oleh faktor politik. Misalnya kurikulum 1964 disusun untuk meniadakan MANIPOL-USDEK. Oleh karena

⁷ Departemen Agama RI, *AL-QUR'AN DAN TERJEMAHNYA* (Surabaya: Mahkota, 1989), 109-110.

itu kurikulum ini sudah menjadi stigma negative dalam masyarakat karena seringnya perubahan tetapi kualitasnya masih diragukan.⁸

Saat ini proses pengembangan kurikulum di Indonesia mengikuti kebijakan yang diundangkan dalam UU No. 20 tahun 2003, PP No, 19 tahun 2005 dan Permendikbud No, 22, 23, dan 24. Berdasarkan ketentuan tersebut maka proses pengembangan kurikulum di Indonesia mengikuti dua langkah besar yaitu proses pengembangan kurikulum yang dilakukan di Pemerintah Pusat dan pengembangan yang dilakukan di setiap satuan pendidikan.

Tahap-tahap perubahan kurikulum menuntut adanya pengembangan kurikulum mengikuti perkembangan zaman. Begitu halnya kurikulum 2013, kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya dalam rangka merespon berbagai tantangan yang dihadapi baik internal dan eksternal. Pengembangan dan perubahan kurikulum tersebut memang harus dilakukan karena kurikulum bukanlah sebuah konsep statis, akan tetapi dinamis dan harus menyesuaikan berbagai perubahan dan tantangan yang terjadi sebagaimana prinsip kurikulum yaitu berubah dan proses terus menerus.

Oleh karena itu, persoalan atau pembahasan tentang kurikulum di Indonesia selalu hangat dan selalu menarik untuk diperbincangkan. Tidak bisa dipungkiri stigma yang ada pada pikiran masyarakat terutama para pelaku pendidikan bahwasanya “Menteri baru, kebijakan baru” atau “Menteri baru kurikulum baru”. Oleh karena itu dalam perkembangannya, kurikulum yang

⁸ Maimuna Ritonga, “Politik dan Dinamika Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan di Indonesia Hingga Masa Reformasi,” *Bina Gogik* 5, no. 2 (September, 2018): 88.

sebelumnya baru maksimal diterapkan atau diimplementasikan di sekolah-sekolah, muncul adanya kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013 Revisi. Yang mana dalam realitanya, munculnya kurikulum baru ini mengakibatkan guru merasa memiliki beban baru atau tantangan baru untuk menerapkan di sekolah-sekolah walaupun kurikulum ini sudah diterapkan sejak tahun ajaran 2017 lalu.

Apabila diamati di lapangan, secara formal pelaksanaan Kurikulum 2013 Revisi ini sudah banyak diterapkan di lembaga sekolah ataupun madrasah baik negeri maupun swasta. SMA Negeri 2 Tanggul merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 Revisi, hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Kepala SMA Negeri 2 Tanggul :

“SMA 2 Tanggul ini menerapkannya ya sejak ada revisi yaitu tahun 2017. Jadi kita itu untuk implementasi kurikulum itu selalu *update*, begitu ada revisi ya kita selalu mengikuti, itu sudah pasti. Apalagi kita 2013 itu ada sebagai *pilot proyek*, jadi sejak awal penerapan K13 kita langsung sudah menerapkannya.”⁹

Berdasarkan wawancara sementara yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 Tanggul, peneliti masih ada beberapa permasalahan yang ditemukan. Hal ini diungkapkan oleh salah satu guru PAI di SMA Negeri 2 Tanggul:

“Guru sebenarnya untuk kurikulum ini ada siap tidak siapnya. karena dituntut untuk kreatif juga. Apalagi kalau guru sudah seusia saya 50 tahun keatas tidak telaten lagi membuat media-media begitu, namun ya saya berusaha untuk maksimal mengimplementasikannya”¹⁰

⁹ Imam Suja'i, *Wawancara*, Tanggul, 20 Februari 2020.

¹⁰ Mughofar, *Wawancara*, Tanggul, 6 februari 2020

Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti bagaimana penerapan Kurikulum 2013 Revisi, yang pada saat ini masih tidak menutup kemungkinan banyak hal yang dihadapi oleh guru salah satunya guru PAI. Berdasarkan fakta tersebut kiranya penting untuk dicermati lebih lanjut melalui penelitian untuk dijelaskan mengenai pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 Revisi dengan berbagai pihak sekolah yang berani mengambil keputusan untuk menerapkan kurikulum ini.

Itulah beberapa pemaparan singkat yang melatar belakangi penulis tertarik untuk meneliti dan hasilnya dituangkan dalam skripsi dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul ”**

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pihak yang bersangkutan dan bagi khalayak umum. Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk memperluas wawasan pengetahuan mengenai Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi dan wawasan bagi peneliti khususnya serta pembaca pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Dapat memberikan pemahaman kepada peneliti tentang implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi.
- 2) Dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk dijadikan bahan acuan dalam penelitian lanjutan pada pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Tanggul.
- 3) Penelitian ini sebagai bagian dari study untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.

b. Bagi Lembaga yang di teliti

- 1) Bagi Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tanggul diharapkan dapat dijadikan dasar pengambilan kebijaksanaan dalam hal proses belajar mengajar, serta dapat menjadi saran dan informasi baru untuk implementasi kurikulum 2013 revisi.
- 2) Bagi tenaga pengajar di SMA Negeri 2 Tanggul diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas terutama dalam hal kurikulum pembelajaran.
- 3) Bagi peserta didik diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI

c. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan kepustakaan yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian terkait implementasi kurikulum 2013 revisi.

d. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan sebagai penambah wawasan dan mampu memberikan diskripsi informasi mengenai implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul.

E. Definisi Istilah

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, meghayati, hingga mengimani ajaran agama islam agar siswa tidak keluar dari norma-norma agama dan mampu menjalankan aturan syariat islam di dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kurikulum 2013 Revisi

Kurikulum 2013 Revisi merupakan wujud penyempurnaan kurikulum yang berbasis karakter sekaligus berbasis kompetensi, dan diberlakukan secara berangsur-angsur tahun ajaran 2017/2018, yakni pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Maka dibuat sistematika pembahasan oleh peneliti sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah yaitu landasan penulis mengapa tertarik mengkaji topik dalam penelitian ini, fokus penelitian, yang berisi fokus masalah yang akan diteliti, yang berfungsi memberi batasan dari penelitian. Selanjutnya ada tujuan penelitian, mengemukakan tujuan atau arah dalam melakukan penelitian, juga ada manfaat penelitian, berisi manfaat kontribusi yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan, dan juga berisi definisi istilah-istilah penting dalam penelitian, dan sistematika pembahasan yang berisi tentang alur pembahasan.

Bab dua terdiri dari kajian kepustakaan, meliputi kajian terdahulu yang berisi tentang hasil rangkuman dan perbedaan dari penelitian-penelitian terdahulu dengan tema yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya ada kajian teori, yang berisi teori yang menjadi landasan peneliti dalam melakukan penelitian yang meliputi tentang implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul.

Bab tiga membahas metode penelitian, berisikan pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih dalam melakukan penelitian. Jenis penelitian menjelaskan jenis penelitian yang dipilih dan alasan memilih jenis penelitian tersebut. Lokasi penelitian menjelaskan dimana penelitian dilakukan dan

alasan memilih lokasi tersebut. Selanjutnya subjek penelitian menjelaskanteknik penentuan subjek penelitian dan subjek yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data menguraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan dan data yang akan diperoleh. Selanjutnya diuraikan tentang analisis data yang akan dilakukan, keabsahan data yang digunakan, dan tahap-tahap penelitian yang dilakukan.

Bab empat berisi tentang penyajian data dan analisis data. Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data dan analisis data serta membahas tentang temuan dari penelitian lapangan.

Bab lima penutup meliputi kesimpulan dan saran, pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan empiris (laporan hasil penelitian) yang merupakan jawaban dari fokus penelitian serta ditambah dengan beberapa saran yang diharapkan memiliki manfaat untuk pengembangan bagian akademik. Bab ini berfungsi untuk memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan. Dengan hasil kesimpulan penelitian akan dapat membantu memberikan saran-saran konstruktif yang terkait dengan hasil penelitian ini.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk peneliti selanjutnya. Dalam hal ini peneliti mengambil skripsi yang telah disetujui dan dipublikasikan. Skripsi tersebut berhubungan dengan implementasi pembelajaran PAI dalam Kurikulum 2013 Revisi.

Pertama, skripsi Anisa Badiatur Rohmah (2018) dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 1 Kradinan Pagerwojo Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018”. *Kedua*, skripsi Farkhatun Nisa Lestari (2017) dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2017 Mata Pelajaran PJOK Pada Kelas IV di SD Negeri Linggapura 01 Kecamatan Tonjong”. *Ketiga*, skripsi Ari Agung Saputro (2015) dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI di SMK 1 Islam Durenan Trenggalek”.

1. Dalam skripsi Anisa Baidatur Rohma disebutkan bahwa desain pembelajaran PAI dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 Revisi di SDN 1 Kradinan Pagerwojo Tulungagung berupa perencanaan yang dilakukan sekolah dan guru PAI di SDN Kradinan yaitu kebijakan sekolah dalam perencanaan kurikulum 2013 revisi adalah mengikut sertakan guru dalam beberapa diklat dan pelatihan kurikulum serta melakukan pemantauan pada kegiatan mengajar guru. Perencanaan guru dalam pembelajaran PAI

Kurikulum 2013 Revisi yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran, tujuan, strategi, sumber, materi pembelajaran, KD dan KI.

Pelaksanaan yang dilakukan sekolah yaitu monitoring, pembagian jam mengajar, pemenuhan sarana prasarana sekolah. Langkah-langkah guru dalam pelaksanaan pembelajaran PAI ini yaitu membuat metode, media. Evaluasi kurikulum 2013 revisi pada mata pelajaran PAI menggunakan penilaian tes dan *non tes*.¹¹

Persamaan penelitian ini adalah peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama meneliti tentang implementasi kurikulum 2013 revisi dan fokus masalahnya adalah dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian studi kasus (*case studi*), sedangkan peneliti sekarang menggunakan penelitian studi lapangan (*field research*) jenis fenomenologi.

2. Dalam skripsi Farkhatun Nisa Lestari disebutkan bahwa guru PJOK dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 Revisi 2017 sudah baik, dimulai dari proses perencanaan, guru PJOK sudah mempersiapkan perencanaan dengan baik walaupun dalam membuat RPP masih diperoleh dari internet. Untuk proses pelaksanaan guru PJOK sudah mengimplementasikan dengan baik sesuai RPP yang sudah disiapkan. Dan evaluasi/penilaian, guru PJOK juga sudah menilai siswa sesuai kurikulum 2013 revisi 2017. Walaupun masih sedikit hambatan dan

¹¹ Anisa Baidatur Rohma. “Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 1 Kradinan Pagerwojo Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018” (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018)

kesulitan yang guru PJOK alami selama proses implementasi kurikulum 2013 revisi 2017.¹²

Persamaan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang implementasi kurikulum 2013 revisi. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, kajian terdahulu meneliti pada pelajaran PJOK, sedangkan peneliti sekarang pada pelajaran PAI.

3. Dalam skripsi Ari Agung Saputro disebutkan bahwa langkah-langkah pembelajaran PAI di SMK 1 Islam yaitu perencanaan dengan menyiapkan perangkat, lalu pelaksanaan pembelajaran lebih memperhatikan metode atau strategi, dan terakhir evaluasi yang dilakukan secara tes dan *non tes*.¹³

Persamaan penelitian ini adalah penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama meneliti pada pembelajaran PAI dan Implementasi kurikulum, pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya Penelitian terdahulu menggunakan Study Kasus (*Case study*), sedangkan peneliti sekarang menggunakan Studi Lapangan (*Field Research*) jenis fenomenologi.

¹² Farkhatun Nisa Lestari, “*Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2017 Mata Pelajaran PJOK Pada Kelas IV di SD Negeri Linggapura 01 Kecamatan Tonjong, 2017*” (Bumiayu: Universitas Peradaban, 2017)

¹³ Ari Agung Saputro, “*Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI di SMK 1 Islam Durenan Trenggalek*”, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2015)

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

| No | Nama, Judul, Tahun | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Anisa Badiatur Rohmah, Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 1 Kradinan Pagerwojo Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018 | Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama meneliti implementasi kurikulum 2013 revisi dari segi (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi) | Menggunakan Studi Kasus (<i>Case Study</i>), sedangkan peneliti sekarang menggunakan Studi Lapangan (<i>Field Research</i>) jenis fenomenologi. |
| 2 | Farkhatun Nisa Lestari, Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2017 Mata Pelajaran PJOK Pada Kelas IV di SD Negeri Linggapura 01 Kecamatan Tonjong, 2017 | Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif | Terletak pada subjek penelitian, kajian terdahulu meneliti pada pelajaran PJOK, sedangkan peneliti sekarang pada pelajaran PAI. |
| 3 | Ari Agung Saputro, Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI di SMK 1 Islam Durenan Trenggalek. 2015 | Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama pembelajaran PAI dan Implementasi kurikulum, Pendekatan penelitian kualitatif | Penelitian terdahulu menggunakan Study Kasus (<i>Case study</i>), sedangkan peneliti sekarang menggunakan Studi Lapangan (<i>Field Research</i>) jenis fenomenologi. |

Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan data meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI dalam Kurikulum 2013 Revisi. Dalam perencanaan, guru PAI menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran antara lain kalender pendidikan, pekan efektif, program tahunan, program

semester, silabus, dan RPP. Dalam pelaksanaan, guru PAI melaksanakan dengan tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Sedangkan pada evaluasi, guru PAI melaksanakan dengan tes dan nontes meliputi tiga aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.¹⁴

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.¹⁵ Pembelajaran adalah satu upaya kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada peserta didik agar ia dapat menerima, memahami, menanggapi, menghayati, memiliki, menguasai, dan mengembangkannya.¹⁶

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan berencana untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber umatnya kitab suci al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta

¹⁴ Moh, Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, 2018, (Yogyakarta: CV. Budi Utama), hlm. 7

¹⁵ Rohman dan Amri, *Manajemen Pendidikan "Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran Yang Efektif"*, 2012, (Jakarta: Prestasi Pustaka), hlm. 234

¹⁶ Halid Hanafi, dkk. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 59

penggunaan pengalaman. Pendidikan agama islam merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik yang bersumber pada nilai-nilai agama islam, membentuk tingkah laku yang dijiwai dengan nilai-nilai agama, juga mengembangkan ilmu pengetahuan yang sejalan dengan nilai islam.¹⁷

Berkaitan dengan ini, Pendidikan Agama Islam berfungsi untuk membentuk manusia pembangunan yang bertaqwa, memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan, juga mampu mengembangkan diri (individualitas), bermasyarakat (sosialitas), serta bertingkah laku yang berdasarkan norma agama Islam, sehingga giat bekerja demi kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Menurut Ibrahim dan Syaodih dalam buku yang ditulis oleh Rusydi Ananda yang berjudul perencanaan pembelajaran bahwa pembelajaran berkenaan dengan kegiatan guru mengajar serta bagaimana siswa belajar. Dalam hal ini pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang disadari dan direncanakan yang menyangkut tiga hal yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.¹⁸

a. Perencanaan Pembelajaran

Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh suatu perencanaan pembelajaran yang telah dirumuskan secara matang sebab suatu perencanaan yang apabila dilakukan dengan baik, setengah keberhasilan pembelajarannya telah dapat dikatakan tercapai dan

¹⁷ Abbudin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media, 2016), 106

¹⁸ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: LPPPI, 2019), 5.

setengahnya lagi terletak pada pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru yang bersangkutan.¹⁹

Perencanaan pembelajaran dalam pengertian umum merupakan kebijakan seorang guru dalam rangka mempersiapkan sajian materi ajarnya berikut metode ajar yang akan diterapkannya dalam suatu aktivitas pembelajaran termasuk merencanakan perangkat-perangkat pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran guru dan peserta didik.

Perencanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, proses suatu perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.²⁰

Perencanaan pada dasarnya adalah proses menerjemahkan kurikulum yang berlaku menjadi program-program pembelajaran. Ada beberapa program yang harus dipersiapkan guru sebagai proses penerjemahan kurikulum, yakni menyusun alokasi waktu, program tahunan, program semester, silabus, dan program harian atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).²¹

¹⁹ Marwiyah, dkk, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Kurikulum 2013* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 51

²⁰ Marwiyah, dkk, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Kurikulum 2013*, 52

²¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, 2011 (Jakarta: Kencana), 49.

1) Kalender Pendidikan

Menurut Indisusuido dalam buku yang ditulis oleh Mukni'ah yang berjudul *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)* menjelaskan kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran, dan hari libur.²²

2) Pekan Efektif

Pekan efektif adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran berlangsung untuk membantu kemajuan belajar peserta didik. Disamping modul perlu dikembangkan program mingguan dan harian. Program ini merupakan program penjabaran semester dan modul.²³

3) Program Tahunan

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang telah ditetapkan.²⁴

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan program tahunan adalah:

²² Mukni'ah. *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)*, (Jember: IAIN Jember Press, 2016), 64.

²³ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, 2005 (Bandung: Remaja Rosdakarya), 99.

²⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, 52.

- a) Lihat berapa jam alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran dalam seminggu
- b) Analisis berapa minggu efektif dalam setiap semester, seperti yang telah kita tetapkan dalam gambaran alokasi waktu efektif.

4) Program Semester

Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Kalau program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka dalam program semester diarahkan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan.

Program semester merupakan pemerian/penjabaran dari program tahunan sehingga program tersebut tidak bisa tersusun sebelum tersusun program tahunan. Pada umumnya program semester berisikan:

- a) Identitas (Satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran)
- b) Format isian (KI, KD, indikator, alokasi waktu, bulan salam satu semester)

5) Silabus

Silabus pada hakikatnya merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran,

indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Dalam Kurikulum 2013 Revisi, silabus merupakan penjabaran kompetensi inti dan kompetensi dasar ke dalam materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian hasil belajar.²⁵

a) Revisi Silabus Kurikulum 2013

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian. Pengembangan silabus harus dilakukan secara sistematis, dan mencakup komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dikemukakan bahwa silabus yang paling sedikit memuat sepuluh hal sebagai berikut.

- (1) Identitas Mata Pelajaran
- (2) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas
- (3) Kompetensi inti merupakan gambaran secara
- (4) Kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran.

²⁵ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, 69.

- (5) Kompetensi dasar merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.
- (6) Tema (khusus SD/MI.SDLB.Paket A)
- (7) Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi
- (8) Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan
- (9) Penilaian
- (10)Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun
- (11)Sumber belajar

6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi

Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani dalam buku Mukni'ah yang berjudul Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13) bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan

pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).²⁶

Revisi kurikulum 2013 tidak terlalu signifikan, namun perubahan difokuskan untuk meningkatkan hubungan atau keterkaitan antara kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Dalam pengembangan RPP Kurikulum 2013 Revisi, guru dituntut untuk mengintegrasikan kemampuan berpikir tingkat tinggi, keterampilan abad 21, literasi, dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).²⁷

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut aktivitas, kreativitas, dan kearifan guru dalam membangun dan menumbuhkan kegiatan yang kondusif bagi peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan secara efektif dan menyenangkan.

Guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan. Aspek pedagogis menunjukkan pada kenyataan bahwa pembelajaran berlangsung dalam satu lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, guru harus mendampingi peserta didik menuju kesuksesan belajar atau penguasaan sejumlah kompetensi tertentu.

²⁶ Mukni'ah, *Perencanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 (K-13)*, 68.

²⁷ E, Mulyasa. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. 108.

Aspek psikologis menunjuk pada kenyataan bahwa peserta didik pada umumnya memiliki taraf perkembangan yang berbeda, yang menuntut materi yang berbeda pula. Selain itu aspek psikologis menunjuk pada kenyataan bahwa proses belajar itu sendiri mengandung variasi, seperti belajar keterampilan motorik, belajar konsep, belajar sikap, dan seterusnya.

Aspek didaktis menunjuk pada pengaturan belajar peserta didik oleh guru. Dalam hal ini, guru harus menentukan secara tepat jenis belajar manakah yang paling berperan dalam proses pembelajaran tertentu, dengan mengingat kompetensi dasar yang harus dicapai. Kondisi eksternal yang harus diciptakan oleh guru menunjuk variasi juga dan tidak sama antara jenis belajar yang satu dengan yang lain, meskipun ada pula kondisi yang paling dominan dalam segala jenis belajar. Untuk menciptakan pembelajaran yang HOTS, guru harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai jenis-jenis belajar, kondisi internal dan eksternal peserta didik, serta menciptakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM).²⁸

1) Pembelajaran aktif

Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas peserta didik, dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas.

²⁸ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, 143.

2) Pembelajaran kreatif

Pembelajaran kreatif merupakan proses pembelajaran yang mengharuskan guru untuk dapat memotivasi dan memunculkan kreativitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan beberapa metode dan strategi yang bervariasi, misalnya kerja kelompok, bermain peran, dan pemecahan masalah.

3) Pembelajaran efektif

Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mampu memberikan pengalaman baru dan membentuk kompetensi peserta didik, serta mengantarkan mereka ke tujuan yang ingin dicapai secara optimal.

4) Pembelajaran menyenangkan

Pembelajaran menyenangkan (*joyfull instruction*) merupakan suatu proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat sebuah kohesi yang kuat antara pendidik dan peserta didik, tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan.

Pembentukan karakter dan kompetensi peserta didik merupakan proses pembelajaran yang direncanakan dalam implementasi Kurikulum 2013 Revisi. Untuk kepentingan tersebut, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan waktu yang diperlukan harus ditetapkan sesuai dengan kepentingan pembelajaran sehingga peserta didik memperoleh kesempatan dan pengalaman belajar yang optimal.

Pada umumnya, pembentukan kompetensi dalam pembelajaran mencakup kegiatan awal atau pembukaan, kegiatan inti atau pembentukan kompetensi, serta bagian akhir atau penutup.²⁹

1) Kegiatan awal atau pembukaan

Kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran berbasis kompetensi dalam melaksanakan implementasi kurikulum 2013 revisi mencakup pembinaan dan *pre-tes*.

a) Pembinaan Keakraban

Pembinaan keakraban perlu dilakukan untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif bagi pembentukan kompetensi peserta didik. Tahap pembinaan keakraban ini bertujuan untuk mengkondisikan peserta didik agar mereka siap melakukan kegiatan belajar.

b) *Pre-tes* (Tes Awal)

Setelah pembinaan keakraban, kegiatan dilakukan dengan *pre-tes*. *Pre-tes* ini memiliki banyak kegunaan dalam menjajaki proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, *pre-tes* memegang peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran.

2) Kegiatan Inti atau Pembentukan Kompetensi

Kegiatan inti pembelajaran atau pembentukan kompetensi ini ditandai keikutsertaan peserta didik dalam pengelolaan pembelajaran (*participative teaching and learning*), berkaitan

²⁹ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, 156.

dengan tugas dan tanggung jawab mereka dalam menyelenggarakan program pembelajaran. Tugas peserta didik adalah belajar sedangkan tanggung jawabnya mencakup keterlibatan mereka, dalam membina dan mengembangkan kegiatan belajar yang telah disepakati dan ditetapkan bersama pada saat penyusunan program.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini, peserta didik dibantu oleh guru melibatkan diri dalam proses pembelajaran.

3) Kegiatan akhir atau Penutup

Kegiatan akhir pembelajaran atau penutup dapat dilakukan dengan memberikan tugas dan *post-test*.

a) Tugas

Tugas yang diberikan merupakan tindak lanjut dari pembelajaran ini untuk pembentukan kompetensi, yang berkenaan dengan materi standar yang telah dipelajari maupun materi yang akan dipelajari berikutnya. Tugas ini bisa merupakan pengayaan dan remedial terhadap kegiatan inti pembelajaran atau pembentukan kompetensi.

b) *Post-Test*

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran diakhiri dengan *post-test*. Sama halnya dengan *pre-test*, *post-test* juga memiliki banyak kegunaan, terutama dalam melihat keberhasilan pembelajaran.

Adapun tahap-tahap menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, sebagai berikut:³⁰

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik
- c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- d. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan
- e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/ atau tematik terpadu dan/ atau saintifik

³⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

dan/atau inkuiri dan penyingkapan (discovery) dan / atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning) dan / atau keikutsertaan (*participative teaching and learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

a. Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

b. Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta.

c. Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a) seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung
- b) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- c) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok, dan
- d) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis, dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya.³¹

Penilaian pendidikan merupakan suatu proses pengumpulan, pengolahan data, dan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Dalam melaksanakan penilaian, guru dan satuan

³¹ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 4.

pendidikan harus mengacu pada standar penilaian pendidikan. Demikian dengan halnya implementasi Kurikulum 2013 Revisi, guru dituntut untuk merencanakan serta melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik secara utuh dan menyeluruh, meliputi: penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.³² Penilaian perlu memperhatikan keseimbangan antar berbagai aspek yang dinilai (KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4) dengan mengacu pada Permendikbud Tahun 2016 No. 23 Tentang Standar Penilaian.³³

Jenis evaluasi yang digunakan akan mempengaruhi seorang evaluator dalam menentukan prosedur, metode, instrumen, waktu pelaksanaan, sumber data dan sebagainya, yang pelaksanaannya dapat dilakukan dengan cara berikut ini.³⁴

1) Non-Tes

Non-tes dilakukan untuk mengetahui perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, pendapat terhadap kegiatan pembelajaran, kesulitan belajar, minat belajar, motivasi belajar dan mengajar, dan sebagainya.

2) Tes

Bentuk tes dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi menggunakan bentuk tes pensil dan kertas (*paper and pencil test*) dan bentuk penilaian kinerja (*performance*),

³² E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, 169.

³³ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, 9.

³⁴ Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 107-108.

memberikan tugas atau proyek dan menganalisis hasil kerja dalam bentuk portofolio.

Adapun menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 Tentang mekanisme penilaian hasil belajar oleh pendidik menyebutkan bahwa penilaian dapat dilakukan tes maupun non tes.³⁵

Adapun macam-macam tes akan dipaparkan sebagai berikut:

1) Tes Tulisan

Tes tulisan yakni tes yang menuntut jawaban secara tulisan, baik objektif maupun subjektif, bentuk butir soal dan bentuk tes yang jawabannya berupa uraian kalimat yang relatif panjang.

2) Tes Lisan

Tes lisan yakni tes yang pelaksanaannya dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung antara pendidik dan peserta didik.³⁶

3) Tes Tindakan

Tes tindakan merupakan tes yang menuntut jawabannya dalam bentuk perbuatan.

Adapun macam-macam non tes, sebagai berikut:

1) Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan salah satu bentuk teknik non tes yang biasa dipergunakan untuk menilai sesuatu melalui pengamatan

³⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 Tentang mekanisme penilaian

³⁶ Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, 120.

terhadap objeknya secara langsung, seksama dan sistematis. Pengamatan memungkinkan untuk melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya.³⁷

2) Skala sikap

Skala sikap digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek tertentu. Hasilnya berupa kategori sikap, yakni mendukung (positif), menolak (negatif), dan netral.

3) Wawancara atau interview

Salah satu alat penilaian nontes yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi tertentu tentang keadaan responden dengan jalan tanya jawab sepihak.

4) Penugasan

Penilaian dengan penugasan adalah suatu teknik penilaian yang menuntut peserta didik melakukan kegiatan tertentu di luar kegiatan pembelajaran di kelas. Penilaian dengan penugasan dapat diberikan dalam bentuk individual atau kelompok.

5) Portofolio

Kumpulan karya siswa yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran

³⁷ Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Nudi Utama, 2018), 75

6) Daftar cocok

Daftar cocok bukanlah angket. Daftar cocok mempunyai bentuk yang lebih sederhana karena dengan daftar cocok peneliti bermaksud meringkas penyajian pertanyaan.

7) Jurnal

Adalah rekaman tertulis tentang apa yang dibuat siswa terhadap apa yang dipelajari oleh siswa.

8) Penilaian Diri (Self Assessment)

Suatu teknik dimana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya.

9) Penilaian Antar Teman

Teknik penilaian yang dilakukan oleh seorang siswa (penilai) terhadap siswa yang lain terkait dengan sikap atau perilakunya. Hasil penilaian antar teman dapat digunakan sebagai data konfirmasi dan untuk menumbuhkan nilai kejujuran, tanggung rasa, dan saling menghargai.

2. Kurikulum 2013 Revisi

Kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan bagi siswa.³⁸ Berdasarkan program yang disediakan oleh sekolah bertujuan untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Program tersebut memuat

³⁸ Abdul Manab, *Manajemen Kurikulum "Pembelajaran di Madrasah Pemetaan Pengajaran"* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 85.

semua komponen pendidikan yang akan diselenggarakan di lembaga pendidikan. Kurikulum disusun sedemikian rupa yang memungkinkan siswa dapat melakukan beraneka ragam kegiatan belajar. Dengan adanya penyusunan sedemikian rupa tersebut maka diharapkan tercapainya tujuan pendidikan.

Kurikulum di Indonesia telah banyak perubahan, salah satunya yaitu kurikulum 2013 yang di ubah menjadi Kurikulum 2013 Revisi. Kurikulum 2013 revisi merupakan perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan penataan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi (SI), Standar Proses (SP), dan Standar Penilaian Pendidikan (SPP). Hasil revisi kurikulum ini semula akan diberi nama Kurikulum Nasional (Kurnas), tetapi akhirnya diberi nama Kurikulum 2013 Revisi.

Dengan demikian, maka Kurikulum 2013 Revisi adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia, kurikulum ini merupakan wujud penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter.

Kurikulum 2013 Revisi menuntut guru untuk mengembangkan pembelajaran dengan mengintegrasikan empat hal penting, yaitu Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Literasi, Keterampilan Abad ke-21 (4C), dan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS).³⁹

³⁹ E, Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, 2018 (Jakarta: Bumi Aksara), hlm.4

a. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) perlu diintegrasikan dalam pembelajaran terutama untuk memperdalam, memperluas dan sekaligus menyelaraskan berbagai program dan kegiatan pendidikan karakter yang sudah dilaksanakan sampai sekarang. Integrasi PPK dalam pembelajaran terutama ditekankan pada pembentukan lima karakter yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.

- 1) Religius, mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut.⁴⁰
- 2) Nasionalis, merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, sosial, budaya, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 3) Mandiri, merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu, dan cita-cita.
- 4) Gotong royong, mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan kepada yang membutuhkan.

⁴⁰ <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembenahan-pendidikan-nasional>. Senin, 4 Mei 2020

- 5) Integritas, merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya.

b. Literasi

Integrasi literasi dalam konteks Gerakan Literasi Sekolah (GLS) ditujukan untuk meningkatkan kemampuan warga sekolah, khususnya peserta didik dalam mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca, menulis, dan berbicara. GLS merupakan suatu upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.⁴¹

Literasi lebih dari sekedar membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber belajar dan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori.

- 1) Literasi dasar (*Basic Literacy*)
- 2) Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*)
- 3) Literasi Media (*Media Literacy*)
- 4) Literasi Teknologi (*Technology Literacy*), dan
- 5) Literasi Visual (*Visual Literacy*).

⁴¹ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, 4.

c. 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation*)

Integrasi keterampilan abad ke-21 yang mencakup 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation*), merupakan bentuk antisipasi kurikulum terhadap perkembangan teknologi dan penerapannya di masyarakat. Inilah sesungguhnya yang ingin diwujudkan dalam Kurikulum 2013 Revisi, bukan sekedar transfer ilmu pengetahuan atau materi, tetapi pembentukan kompetensi abad ke-21.⁴²

- 1) *Communication* (Berkomunikasi) merupakan kemampuan mengemukakan pikiran atau pandangan dan hasil lain dalam bentuk lisan, tulisan, menggunakan IT, dan kemampuan mendengar, kemampuan memahami pesan.
- 2) *Collaboration* (Bekerjasama) merupakan kemampuan kerjasama dalam kelompok baik tatap muka melalui komunikasi dunia maya untuk memecahkan masalah, menyelesaikan konflik, membuat keputusan, dan negosiasi untuk mencapai tujuan tertentu.
- 3) *Critical Thinking* (Berpikir Kritis) merupakan proses konseptualisasi, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi melalui proses berpikir deduktif dan induktif.
- 4) *Creativity* (Kreativitas) merupakan kemampuan mengembangkan solusi, ide, konsep, teori, prosedur, produk.

⁴² E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, 5

d. *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*

Integrasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* yang mencakup kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan berfikir kreatif merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik. Keterampilan berpikir kritis diperlukan dalam menyelesaikan masalah dan membuat keputusan.⁴³ Oleh karena itu, Kurikulum 2013 revisi juga menuntut materi pembelajarannya sampai metakognitif yang mensyaratkan peserta didik mampu untuk memprediksi, mendesain, dan memperkirakan. Sejalan dengan itu, ranah HOTS yaitu:

- 1) analisis yang merupakan kemampuan berpikir dalam menspesifikasi elemen-elemen dari sebuah konteks tertentu
- 2) evaluasi merupakan kemampuan berpikir dalam mengambil keputusan berdasarkan fakta/informasi
- 3) mengkreasi merupakan kemampuan berpikir dalam membangun dan mengembangkan gagasan.

IAIN JEMBER

⁴³ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) Edisi Revisi*, 2019 (Tangerang: Tira Smart), hlm. 2

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁴⁴ Disebut deskriptif karena penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan, menggambarkan apa, mengapa, bagaimana Kurikulum 2013 Revisi itu diterapkan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *Field Research* jenis fenomenologi yaitu penelitian lapangan sebagai tindakan penelitian yang secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Peneliti melakukan observasi langsung ke lingkungan SMA Negeri 2 Tanggul untuk melaksanakan alur kegiatan penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Tanggul yang berlokasi di Krajan, Desa Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena SMA Negeri 2 Tanggul merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 Revisi, dan sekolah ini memiliki keistimewaan tersendiri dimana tercatat sebagai salah

⁴⁴ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 54.

satu sekolah terbaik di Kabupaten Jember, walaupun terletak di pinggiran kota namun sekolah ini memiliki prestasi yang tidak kalah dengan sekolah sekolah di pusat kota.

C. Subyek Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini adalah informan yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah objek/ situasi sosial yang diteliti.⁴⁵

Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yakni sumber data primer yang berupa informan atau individu yang memiliki informasi yang telah dibidangi, sumber data primer terdiri dari:

1. Kepala Sekolah : Imam Suja'i, S.Pd, MM
2. Wakil Kepala Kurikulum : Muslikah, S.Pd
3. Guru PAI : Hidayatul Lutfiyah, M.Pd. I,
Shofiana Mahmuda, S.Pd,
Drs, Mughofar, dan
Muhammad Suadi, S.Pd. I
4. Siswa/ siswi : Raisa Aulia Salsabila Kelas XII
Alifia Yunita Sari Kelas XI
Nadila Aulia Kelas X

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 85.

Penentuan informan siswa siswi berdasarkan pertimbangan yaitu, peserta didik adalah siswa berprestasi dan merupakan perwakilan dari kelas X,XI, hingga XII. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data non manusia yang terdiri dari dokumentasi dan kepustakaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁶ Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap segala kegiatan yang sedang terjadi di lapangan.⁴⁷ Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi pasif sebagai teknik pengumpulan datanya. Karena dalam penelitian ini peneliti hanya sebagai pengamat saja di lapangan tidak terlibat dalam kegiatan.

Adapun data-data yang di peroleh peneliti dari kegiatan observasi ini ialah:

- a. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi yaitu observasi silabus dan RPP

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 224.

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 109.

- b. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi yaitu observasi kegiatan proses pembelajaran PAI dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup
- c. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi yaitu observasi ulangan harian dan Ujian Sekolah yang dilaksanakan secara tes dan nontes.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti melalui dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dan informan terwawancara.⁴⁸

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk menggali informasi dan keterangan lebih lanjut.

Pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dalam kegiatan wawancara adalah sesuai dengan fokus penelitian yaitu:

- a. Perencanaan pembelajaran PAI dalam Kurikulum 2013 Revisi yang dituju kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan guru PAI
- b. Pelaksanaan pembelajaran PAI dalam Kurikulum 2013 Revisi yang dituju kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, guru PAI, dan siswa

⁴⁸ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 186.

- c. Evaluasi pembelajaran PAI dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul yang dituju kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, guru PAI, dan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berupa gambar, tulisan, maupun karya dari seseorang. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika ada bukti dokumentasinya.⁴⁹

Adapun data yang diperoleh dalam peneliti ini adalah:

- a. Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 2 Tanggul
- b. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Tanggul
- c. Struktur Organisasi sekolah di SMA Negeri 2 Tanggul
- d. Data-data yang berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Tanggul.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Pada buku Miles dan Huberman ditulis “*Data condensation refresh to the process of selecting, foccusing, simplifying, abtracting, and transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview trancript, documents and other empirical*

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 329.

materials".⁵⁰ Dalam penelitian ini kondensasi data yaitu proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mentransformasikan data tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam ke dalam tulisan dan dokumen.

2. Penyajian Data

Setelah kondensasi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.⁵¹

Langkah-langkah dalam penyajian data adalah dengan menyusun sekumpulan informasi menjadi pernyataan kemudian diklasifikasi menurut pokok-pokok permasalahan. Disini peneliti menyusun data-data yang didapat yaitu tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam kemudian difokuskan ke dalam fokus penelitian dan pokok-pokok penelitian.

3. Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan

⁵⁰ Mathew B. Milles dan A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2014), 15.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 249.

yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).⁵²

Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan dari fokus penelitian yaitu dari perencanaan pembelajaran PAI dalam kurikulum 2013 revisi, pelaksanaan pembelajaran PAI dalam kurikulum 2013 Revisi, dan evaluasi pembelajaran PAI dalam kurikulum 2013 revisi.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilats data dengan cara melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh melalui beberapa sumber yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI, dan siswa. Sedangkan triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi..

Tekhnik observasi dalam penelitian ini yaitu peneliti mengamati guru PAI menyiapkan perencanaan pembelajaran yakni silabus dan RPP, pelaksanaan pembelajaran di kelas, dan kegiatan evaluasi pembelajaran. Dalam tehnik wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI, dan siswa berkaitan dengan perencanaan pembelajaran PAI, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup serta kegiatan evaluasi yang dilaksanakan secara tes dan nontes. Sedangkan tehnik

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 247

dokumentasi, peneliti mendapatkan dokumen antara lain sejarah berdirinya SMA Negeri 2 Tanggul, visi dan misi, struktur organisasi serta perencanaan pembelajaran PAI, kegiatan pelaksanaan pembelajaran PAI, dan kegiatan evaluasi berbasis CBT di SMA Negeri 2 Tanggul.

G. Tahap – Tahap Penelitian

Pada bagian ini berisi rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Mulai dari tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan, tahap akhir penelitian lapangan.

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui peneliti sendiri. Adapun enam tahapan tersebut adalah:

a. Menemukan masalah di lokasi penelitian

Pada tahap ini peneliti menemukan masalah pada lokasi yang akan diteliti.

b. Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, dan seminar proposal skripsi.

c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu dari pihak kampus untuk diserahkan ke sekolah.

d. Mendatangi lokasi penelitian

Setelah diberikan izin, peneliti mulai melihat lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan sosial, kebiasaan, dan pendidikannya. Hal ini dilakukan agar peneliti mudah untuk menggali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, dan siswa.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan, mulai dari menyiapkan buku catatan, kertas, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data mengenai fokus permasalahan yang dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian. Mencari sumber data yang telah ditentukan dalam obyek penelitian. Hal ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi tersebut.

3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti mulai menyusun laporan, data, dan menarik kesimpulan. Dan melakukan Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 2 Tanggul

Berdirinya suatu bangunan, pasti memiliki akar sejarah yang amat panjang. Sehingga dengan adanya kronologis sejarah yang dilakukan oleh para pendahulunya maka lahirlah suatu lembaga, dengan nama yang disesuaikan dengan peristiwa yang terjadi pada waktu itu.

Berikut sejarah terbentuknya SMA Negeri 2 Tanggul: Sebagai daerah otonom, Kabupaten Jember memiliki batas-batas teritorial, luas wilayah, kemampuan ekonomi, potensi daerah, sosial politik dan sosial budaya serta sumber daya manusia. Kondisi obyektif yang demikian dapat mengungkapkan berbagai karakteristik sumberdaya alam, komoditas yang dihasilkan, mata pencaharian penduduk, keadaan serta ekonomi dan sosial budayanya yang mencerminkan kekuatan sebagai suatu kompetensi daerah, sekaligus beragam permasalahan yang dihadapinya. Kabupaten Jember, Desa Tanggul pada dasarnya tidak memiliki penduduk asli.

Hampir semuanya pendatang, mengingat daerah ini tergolong daerah yang mengalami perkembangan sangat pesat, khususnya dibidang perdagangan, sehingga memberikan peluang bagi pedagang untuk berlomba-lomba mencari penghidupan daerah ini, mayoritas penduduk yang mendiami kecamatan Tanggul adalah suku Madura dan Jawa, disamping juga masih dijumpai suku-suku lain serta warga keturunan asing sehingga melahirkan

karakter khas Tanggul yang dinamis, cerdas, kreatif, sopan, dan ramah. Dengan demikian Kecamatan Tanggul merupakan daerah subur untuk kegiatan pertanian dan pekebunan. Karena itu wajar, kalau setiap tahun Kecamatan Tanggul mengalami surplus beras hingga 200 ribu ton.

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tanggul, yang beralamatkan Jl. Salak, No. 126 Desa Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember diresmikan pada tanggal 16 februari 1988 oleh Kepala Diknas Provinsi Jawa Timur. Pada tahun yang sama pula Badan Akreditasi Nasional memberikan piagam tanda bukti Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tanggul Terakreditasi. Pada tahun 2008 SMA Negeri 2 Tanggul mengikuti akreditasi sekolah dengan predikat (Terakreditasi A). Dengan SK pendirian no.58988/PT.32.H15/F161988 Tanggal 1 januari 1988, NSS.301052418082 atas nama Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tanggul (1988-1982) dengan membuka dua jurusan yaitu jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dengan perkembangan kebijakan pemerintah tentang nomenklatur SMA yang dulunya FKIP 2 Tanggul, maka nama sekolah mengalami perubahan menjadi SMA Negeri 2 Tanggul, tanggal 1 Januari 1988 tentang Nomenklatur Lembaga Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Jember yang disiarkan melalui lembaran Daerah FKIP 2 Tanggul menjadi Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tanggul.⁵³

⁵³ SMA Negeri 2 Tanggul, "Sejarah SMA Negeri 2 Tanggul," 12 Februari 2020.

2. Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi SMA Negeri 2 Tanggul adalah sebagai berikut.⁵⁴

a. Visi

Terwujudnya generasi yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berprestasi, berwawasan lingkungan, dan berbudaya mutu.

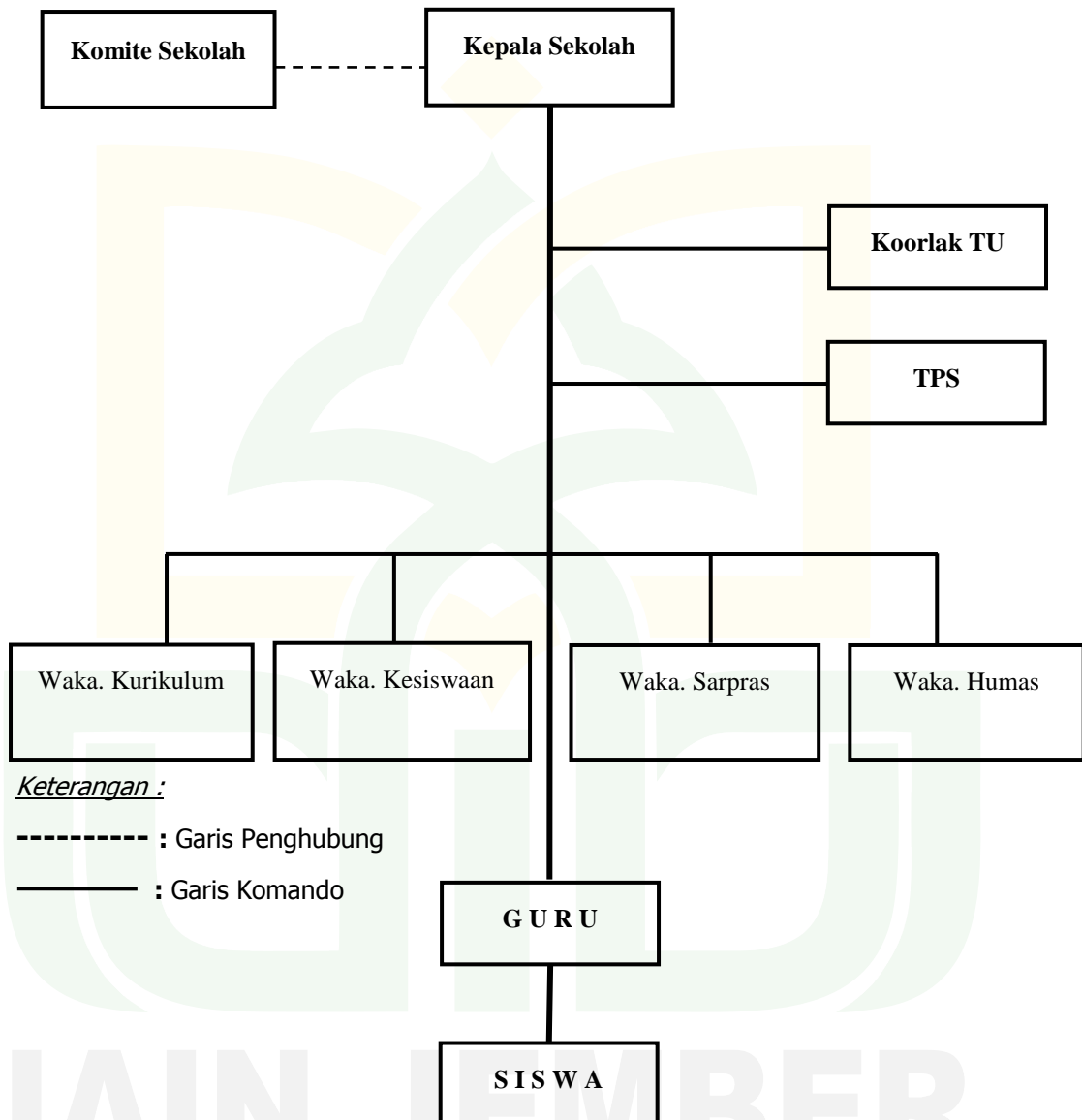
b. Misi

- 1) Meningkatkan iman dan ketaqwaan melalui pengembangan budaya sekolah yang religius
- 2) Mengembangkan proses pembelajaran dengan mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Literasi, Keterampilan era 21 (4C), dan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS)
- 3) Menerapkan sistem penilaian yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan
- 4) Mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan mutu
- 5) Mewujudkan pengelolaan sekolah yang efektif, efisien, dan akuntabel.

⁵⁴ SMA Negeri 2 Tanggul, "Visi, Misi, dan Tujuan," 12 Februari 2020.

3. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Tanggul

Bagan 4.1
Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Tanggul
Tahun Pelajaran 2019-2020.⁵⁵



⁵⁵ SMA Negeri 2 Tanggul, "Struktur Organisasi," 12 Februari 2020

B. Penyajian Data dan Analisis

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menyajikan data yang diperoleh di lapangan yaitu berupa data observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung terhadap penelitian ini.

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti memaparkan terkait tentang implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul yang berdasarkan fokus penelitian yaitu Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi, Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi, dan Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi.

Adapun data-data yang peneliti peroleh dari metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul

Perencanaan pembelajaran PAI dalam melaksanakan Kurikulum 2013 Revisi merupakan poin pertama yang harus dilakukan oleh seluruh lembaga yang merupakan suatu yang tidak dapat ditinggalkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran PAI dilaksanakan secara sistematis dengan mengacu pada kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 2 Tanggul saat ini. Perencanaan Kurikulum 2013 Revisi ini

tidak hanya dilakukan oleh guru, tetapi juga Kepala Sekolah dan WAKA Kurikulum.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru di SMA Negeri 2 Tanggul merupakan pokok penting yang harus dilakukan dan di siapkan. Bagi kepala sekolah perencanaan merupakan pedoman operasional pelaksanaan pembelajaran yang merujuk pada kurikulum yang berlaku. Perencanaan pembelajaran yang telah dibuat kemudian di implementasikan di dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Imam Suja'i selaku kepala sekolah:

“selain saya menghimbau kepada guru-guru, jadi bapak ibu guru itu secara otomatis selalu menyiapkan perangkat pembelajaran, setiap awal semester itu sudah pasti. Awal tahun atau awal semester pasti menyiapkan perangkat pembelajaran dari RPP, program semester, program tahunan itu wajib, itu tugas pokok utama harus dibuat sendiri lewat MGMP satu sekolah, yang jelas di buat di sekolah”⁵⁶

Sementara itu, pihak kurikulum sekolah juga memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 Revisi ini. WAKA Kurikulum dalam perencanaan memberikan dukungan, melakukan sosialisasi pada guru untuk pelaksanaannya, monitoring, dan mengikutsertakan guru dalam kegiatan workshop atau sosialisasi tentang Kurikulum 2013 Revisi. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Ibu Muslikah selaku WAKA kurikulum :

“ya kita tentunya sering mengadakan sosialisasi kepada dewan guru untuk mempersiapkan dan melaksanakan kurikulum 2013 revisi ini, disamping sosialisasi kita juga mengadakan survey atau monitoring keliling ke kelas, dan disini ada workshop di sekolah

⁵⁶ Imam Suja'i, *Wawancara*, Tanggul, 20 Februari 2020.

ini selalu rutin paling tidak satu semester sekali pasti ada workshop, dalam satu tahun minimal ya dua kali pelatihan itu.”⁵⁷

Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwa persiapan dilakukan oleh kepala sekolah dan WAKA Kurikulum dengan menghimbau, mengadakan sosialisasi, dan pelatihan.

Perencanaan pembelajaran guru PAI di SMA Negeri 2 Tanggul sama dengan guru pada umumnya yaitu menyiapkan Kalender Pendidikan, Rencana Pekan Efektif, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (PROTA), dan Program Semester (PROMES). Untuk Rencana Pekan Efektif, Program Tahunan dan Program Semester masing-masing guru PAI membuat secara individu melalui kegiatan MGMPS. Analisis silabus juga dilakukan guru dan dikembangkan di dalam RPP dan disesuaikan dengan kalender pendidikan yang berlaku.

Guru biasanya lebih fokus merumuskan metode atau media apa yang akan digunakan dalam menyusun RPP dengan mencakup pada materi, dengan menerapkan karakteristik Kurikulum 2013 Revisi melihat kondisi peserta didiknya. Biasanya guru PAI di SMA Negeri 2 Tanggul menggunakan media LCD dan proyektor, karena media tersebut sesuai dengan KD dan mudah dipraktikkan. Data tersebut didukung dari hasil wawancara dengan guru PAI yaitu Ibu Hidayatul Lutfiyah yang mengatakan bahwa :

“pertama yang disisapkan Kalender pendidikan, Pekan Efektif, Prota promes saya buat sendiri bersama rekan rekan melalui MGMPS. Jadi ya otomatis membuat RPP persemester enam bulan

⁵⁷ Muslikah, *Wawancara*, Tanggul, 6 Februari 2020.

sekali. Kalau saya membuat RPP yang pertama saya lihat KD, karena pertama yang saya pikirkan itu metode apa yang sesuai untuk siswa. Dan bagaimana saya menerapkan dari kurikulum yang sekarang itu dari PPK hingga HOTS dalam KD itu. Biasanya saya lebih sering pakai media LCD dan proyektor karena memang mudah tapi juga disesuaikan dengan KD.”⁵⁸

Pernyataan tersebut juga didukung oleh pernyataan dari Ibu

Shofiana Mahmuda selaku guru PAI yang menjelaskan bahwa:

“RPP saya buat sendiri, memang ada kegiatan MGMPS tapi saya tetap buat sendiri atau kerjasama sedikit hanya mencontoh formatnya saja yang penting K13 Revisi sekarang ini lebih ke PPK, Literasi, 4c, HOTS itu di setiap KD ada. Saya lihat di internet juga namun saya ubah semuanya, karena jika di internet itu tidak semuanya benar dan juga pasti akan berbeda dengan kebutuhan kita. Prota promes juga membuat individu tapi dari kegiatan MGMPS, materinya kami yang menentukan, untuk jam pengajarnya ya sekolah.”⁵⁹

Lebih lanjut lagi oleh Ibu Mus selaku WAKA kurikulum yang menyatakan bahwa:

“Dalam perencanaan atau persiapan yang disiapkan guru pertama itu Kalender pendidikan, pekan efektif, analisis silabus, analisis KI dan KD, Program tahunan, Program semester, perencanaan penilaian, menentukan KKM, dan RPP. Dan di dalam RPP itu guru harus ada poin bagian dari K13 Revisi ya, yang PPK, Literasi, 4C, HOTS itu”⁶⁰

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa guru PAI dalam menyusun perangkat pembelajaran yaitu menentukan metode terlebih dahulu sesuai materi atau KD. Guru PAI juga membuat secara individu perangkat pembelajaran dengan menerapkan unsur Kurikulum 2013 Revisi yaitu PPK, Literasi, 4C, dan HOTS dalam KD sesuai dengan format yang sudah ada melalui kegiatan MGMPS.

⁵⁸Hidayatul Lutfiyah, *Wawancara*, Tanggul, 14 Februari 2020.

⁵⁹Shofiana Mahmuda, *Wawancara*, Tanggul, 12 Februari 2020.

⁶⁰Muslikah, *Wawancara*, Tanggul, 6 Februari 2020

Data tersebut diperkuat dengan hasil observasi pada tanggal 4 Maret 2020, peneliti melihat secara langsung guru sudah membuat perangkat pembelajaran yang diletakkan di atas meja guru, yang sudah disampul dengan rapi. Berikut ini adalah salah satu perangkat pembelajaran yang disiapkan guru PAI SMA N 2 Tanggul.



Gambar 4.2 Perangkat Pembelajaran PAI SMA N 2 Tanggul⁶¹

Lain halnya dengan yang dijabarkan oleh Bapak Mughofar selaku guru PAI, dalam menyusun perangkat pembelajaran beliau sepenuhnya tidak membuat sendiri, lebih lanjut beliau menjelaskan bahwa:

“Saya tidak sepenuhnya membuat RPP sendiri, karena tidak bisa dipungkiri guru yang seusia saya tidak akan maksimal. Saya untuk perangkat dapat dari MGMPS, ya saya tidak seratus persen membuat sendiri. Yang penting kita mengajar itu dengan maksimal”⁶²

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa guru tidak menyusun perangkat pembelajaran sendiri namun mendapat bantuan penuh dari kegiatan MGMPS karena dengan alasan tidak maksimal dengan faktor usia.

Dengan demikian, dari hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi perencanaan pembelajaran PAI dalam Kurikulum 2013

⁶¹ Observasi di SMA Negeri 2 Tanggul, 4 Maret 2020.

⁶² Mughofar, *Wawancara*, 3 Maret 2020

Revisi dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang harus disiapkan oleh guru PAI di SMA Negeri 2 Tanggul yaitu Kalender Pendidikan, Rencana Pekan Efektif, Silabus, Program Tahunan, Program Semester, dan RPP. Dalam menyusun RPP guru lebih menekankan pada karakteristik Kurikulum 2013 Revisi yaitu PPK, Literasi, 4C, dan HOTS, dengan contoh penerapannya dalam mata pelajaran PAI sebagai berikut:

- a. penerapan PPK diterapkan dengan cara paling dasar yaitu mengawali pembelajaran dengan membaca doa dan asmaul husna bersama sebagai dari penerapan karakter religius, memotivasi peserta didik agar saling menghormati satu sama lain dan memiliki sikap toleran terhadap sesama, menyanyikan lagu nasional sebelum pembelajaran, dan memiliki sikap mandiri atau tidak bergantung pada orang lain misalnya penerapan dalam KD 4.7 yaitu “menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah” dengan mengagendakan pekerjaan sebagai penugasan individu, peserta didik diharuskan mengerjakan tugas secara individu dan mandiri dengan tujuan peserta didik tidak bergantung kepada orang lain atau temannya.
- b. penerapan literasi dalam KD 3.7 yaitu “menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah” yaitu dengan membaca, secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi dalil-dalil al-Qur’an dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah yang sedang dipelajari.

- c. penerapan 4C dalam KD 3.7 yaitu “menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah” yaitu dengan cara peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan, menyampaikan hasil diskusi tentang materi dalil-dalil al-Qur’an dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
- d. dalam penerapan HOTS guru menerapkan dalam pembelajaran dan dalam bentuk soal atau tes. Misalnya dalam KD “kepedulian terhadap jenazah” dengan kegiatan mengajukan pertanyaan yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis dan logis siswa yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Adapun contoh bentuk RPP dan soal tesnya telah terlampir.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul.

Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 Revisi, Kepala Sekolah dan pihak kurikulum juga ikut andil dengan cara mengawasi. Berdasarkan wawancara dengan Kepala SMA Negeri 2 Tanggul, langkah yang diambil

sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 Revisi yaitu berupa kegiatan monitoring namun hanya sesekali saja dan dalam pelaksanaan ini Kepala Sekolah cukup melihat dari model RPP guru PAI dan juga penilaiannya. Menurut keterangan yang diberikan Kepala SMA Negeri 2 Tanggul menyatakan :

“Kalau pelaksanaan, cukup kita lihat dari model RPP, dari penilaiannya. Kalau masalah ke kelas itu monitoring. Kalau kita monitoring tidak mungkin masuk satu per satu. Ada program tersendiri namanya supervisi, jadi kalau supervisi itu baru masuk kelas. Supervisi itu juga macam-macam, ada supervisi kunjungan kelas, ada supervisi klinis. Ya itulah cara kita monitoring”⁶³

Selain pengawasan dalam pelaksanaan, sekolah juga memfasilitasi guru untuk pelaksanaan Kurikulum 2013 Revisi dengan cara memenuhi sarana dan prasarana pembelajaran. Sekolah juga berusaha maksimal memfasilitasi dengan buku-buka di perpustakaan. Namun kendalanya dalam melaksanakan Kurikulum 2013 Revisi ini yaitu kurangnya buku penunjang untuk pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh Bapak Mugofar selaku guru PAI yang mengatakan bahwa :

“Kendalanya dalam kurikulum 2013 revisi itu dari sumber belajar, sumber untuk anak-anak itu kan sangat terbatas. Sumber pembelajaran itu mungkin bisa dikatakan buku atau yang lain itu terbatas. Artinya tidak bisa terpenuhi, ya bisa kita mengakses dari internet dari yang lain. Biasanya saya senyuruh anak-anak mengambil dari itu, tapi itu bukan satu-satunya sumber yang harus dipercaya, ada *kroscek*”⁶⁴

Berdasarkan pengamatan peneliti, SMA Negeri 2 Tanggul sudah memenuhi dan maksimal dalam sarana prasarana pembelajaran untuk

⁶³ ImamSuja'i, *Wawancara*, Tanggul, 20 Februari 2020.

⁶⁴ Mughofar, *Wawancara*, 3 Maret 2020

kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PAI. Di sekolah ini sedang ada renovasi masjid, jadi untuk kegiatan ibadah seperti shalat dzuhur atau tempat jika diadakannya praktek ibadah untuk pelajaran PAI sementara di alihkan ke ruang aula sekolah.⁶⁵ Berikut ini adalah dokumentasi yang diambil ketika siswa-siswi SMAN 2 Tanggul melakukan kegiatan shalat berjamaah di aula:



Gambar 4.3 Kegiatan shalat berjamaah SMA Negeri 2 Tanggul.⁶⁶

Upaya sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI dalam penerapan Kurikulum 2013 Revisi ini yaitu dengan memberikan pelatihan-pelatihan dan pengawasan, hanya saja kendala dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 Revisi ialah ada beberapa guru yang pasif terhadap perubahan, sesuai dengan yang dikatakan oleh Ibu Muslikah selaku WAKA kurikulum yang mengatakan bahwa:

“disini dari sekolah untuk meningkatkan kinerja guru, kami memberikan pelatihan atau pengawasan melalui MGMPs, workshop atau IHT, dan supervisi dari pengawas. ya walaupun ada kendalanya beberapa yang pasif terhadap perubahan”⁶⁷

⁶⁵ Observasi di SMA Negeri 2 Tanggul, 3 Maret 2020.

⁶⁶ SMA Negeri 2 Tanggul, “Kegiatan Shalat berjamaah,” 20 Februari 2020.

⁶⁷ Muslikah, *Wawancara*, Jember, 6 Februari 2020

Pada pelaksanaan pembelajaran ada tiga tahap, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan guru PAI SMA Negeri 2 Tanggul melakukan berdoa bersama, melakukan interaksi sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan agar lebih dekat dengan cara menanyakan kabar, lalu menyanyikan lagu nasional. Dilanjut dengan menanyakan beberapa pertanyaan materi sebelumnya (*pre-tes*) dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Ibu Shofiana Mahmuda selaku guru PAI :

“sebelum mulai pembelajaran biasanya saya doa lalu berusaha interaksi dari menanyakan kabar, tujuan saya biar saya makin merasa nyaman dan sedikit cair dan dilanjut menyanyikan lagu kebangsaan entah garuda pancasila atau lainnya. Menanyakan beberapa pertanyaan dari materi pertemuan sebelumnya dan menyampaikan tujuan materi itu.”⁶⁸

Lain halnya dengan Ibu Hidayatul Lutfiyah selaku guru PAI, dalam proses pembukaan pembelajaran, membiasakan siswanya berdo'a dan membaca asmaul husna sebelum pelajaran dimulai. Dilanjut dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk materi yang akan dibahas (*pre tes*) dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Lalu membagi shaf siswa dengan laki-laki sendiri perempuan sendiri, dan pada saat pembelajaran laki-laki diharuskan memakai kopyah sedangkan perempuan memakai jilbab untuk menerapkan bagian dari

⁶⁸ Shofiana Mahmuda, *Wawancara*, Tanggul, 12 Februari 2020.

Kurikulum 2013 Revisi yaitu PPK religius. Lebih jelasnya lagi dikatakan oleh Ibu Hidayatul Lutfiyah selaku guru PAI :

“Untuk pembukaan saya biasakan anak-anak membaca asmaul husna lanjut doa. setelah itu saya memberikan pertanyaan seputar materi yang akan dibahas kadang saya tunjuk lalu saya sampaikan tujuan belajarnya. Kalau di kelas saya duduknya diusahakan laki-laki sendiri perempuan sendiri. Yang laki-laki pakai kopyah yang perempuan pakai jilbab, pinginnya saya kan ke mereka jilbab aurat itu harus ditutup jadi ya ini hanya pembiasaan mereka bisa nggak.”⁶⁹

Pernyataan tersebut juga didukung oleh pernyataan Raissa Aulia Salsabila kelas XII IPS 1 yang mengungkapkan:

“Kalau bu Vivi biasanya sebelum pelajaran itu membaca asmaul husna sama doa, terus duduknya itu dibagi shafnya laki-laki sendiri sama perempuan sendiri. sering juga ngasih pertanyaan tentang materi hari itu kadang rebutan kadang ditunjuk, jadi harus dibaca dulu atau minimal belajar dulu”⁷⁰

Selain itu, di kegiatan pendahuluan guru PAI selalu memberikan motivasi untuk menumbuhkan semangat belajar kepada peserta didik. Jika ada anak yang terlambat saat pembelajaran dimulai, siswa harus hafalan membaca surah-surah pendek. Atau memberikan Hal ini dipaparkan oleh Ibu Hidayatul Lutfiyah selaku guru PAI di SMA Negeri 2 Tanggul, yang mengatakan bahwa :

“Kalau di kelas saya, ada anak yang terlambat saya suruh hafalan surah pendek itu juga sebagai motivasi mereka semakin semangat belajar. jadi sudah ada perjanjian dari awal jadi kalau terlambat atau ga mengerjakan mereka saya kasih lembaran isinya surah surah juz amma. Ada anak yang benar-benar semangat untuk belajar ada juga yang acuh tak acuh juga ada, jadi guru tetap harus memberi motivasi di waktu pembelajaran dimulai. Apalagi ini anak SMA berbeda dengan

⁶⁹ Hidayatul Lutfiyah, *Wawancara*, Tanggul 14 Februari 2020.

⁷⁰ Raissa Aulia Salsabila, *Wawancara*, Tanggul 11 Maret 2020.

anak SD atau SMP jauh beda. Dan sebelum pelajaran dimulai di cek anak-anak saya wajibkan memakai kerudung bagi perempuan dan kopyah bagi laki-lakinya”⁷¹

Penanaman pendidikan karakter tidak hanya diajarkan di dalam kelas, namun dari kegiatan-kegiatan lainnya karena tujuannya merubah pembiasaan siswa lebih baik, misalnya bersalaman ketika bertemu guru, mengucapkan salam, dan lainnya akan kebiasaan dan perilaku yang baik. Sebelum pembelajaran pada kegiatan pendahuluan biasanya guru juga melihat kebersihan kelas, apabila masih terdapat kotoran atau sampah siswa disuruh membersihkan. Tujuannya membiasakan agar siswa memiliki gotong royong atau bekerjasama kepemilikan kelas. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Hidayatul Lutfiyah selaku guru PAI bahwa:

“Untuk penanaman pendidikan karakter pada siswa saya biasanya memulai dari hal yang sederhana dari awal pembelajaran dengan mengucapkan salam, lalu berdo’a dan saya biasakan membaca asmaul husna. Biasanya sering memberikan motivasi kepada siswa agar lebih menghormati yang lebih tua dan perilaku lainnya seperti berdo’a sebelum melakukan sesuatu, atau pembelajaran kehidupan lainnya. Saya juga tidak akan memulai pembelajaran kalau keadaan kelas ada yang kotor, saya beri waktu walaupun sedikit terpotong jam belajarnya mungkin 5 menit, ini agar membiasakan siswa akan kebersihan dan bekerjasama untuk kebersihan kelasnya. Ya kalau misalnya PPK ya, karena harapannya anak-anak tidak hanya sukses dalam pendidikannya saja atau IQnya saja, jadi diharapkan juga memiliki karakter yang bagus juga kedepannya ya memiliki pemimpin yang berkarakter.”⁷²

⁷¹ Hidayatul Lutfiyah, *Wawancara*, Tanggul, 14 Februari 2020.

⁷² Hidayatul Lutfiyah, *Wawancara*, Tanggul 14 Februari 2020.

Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari Bapak Muhammad

Suadi selaku guru PAI yang mengatakan bahwa :

“Membuang sampah, membersihkan kelasnya pada tempatnya, disini lebih mengedepankan kalau misalkan Kepala Sekolah menyarankan kepada semua guru agar kalau misalkan ketika memulai jam di kelas kalau misalkan guru melihat kelas yang kotor mau ga mau harus dibersihkan, jadi ga papa kehilangan waktu 10 menit gapapa asalkan harus bersih ini menerapkan dari karakter anak.”⁷³

Pada penjelasan sumber di atas dapat diketahui bahwa penerapan PPK oleh guru PAI yaitu dengan cara memberikan motivasi kepada siswa dan memulai dari hal yang sederhana dengan membiasakan berdo'a sebelum melakukan sesuatu, menghormati yang lebih tua, dan perilaku lainnya. Karena tujuannya siswa tidak hanya sukses dalam IQ saja, namun memiliki karakter yang bagus dan menjadi pemimpin yang berkarakter.

Berdasarkan ungkapan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan pendahuluan pembelajaran PAI, guru mengawali dengan membaca doa dan asmaul husna, menyanyikan lagu nasional namun tidak semua guru melakukan, lalu guru memberikan motivasi agar peserta didik semangat dalam pembelajaran dan dilanjut guru melakukan *pre tes* untuk materi pertemuan sebelumnya atau materi yang akan dibahas dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

⁷³ Shofiana Mahmuda, *Wawancara*, Tanggul 12 Februari 2020.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru PAI menerapkan pembelajaran sesuai dengan konsep Kurikulum 2013 Revisi, yaitu di dalam RPP berisi PPK, literasi, 4C, dan HOTS.

Pada konsep PPK, guru menerapkan dengan cara misalnya membagi kelompok siswa dengan tidak memandang ras, suku, atau lainnya agar ada sikap toleran terhadap budaya dan sesama. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Ibu Hidayatul Lutfiyah, bahwa:

“PPK kan macam-macam ya, kalau di nasionalismenya lebih ke pembagian kelompok dengan sama rata tidak memandang apapun apalagi suku”⁷⁴

Pada konsep Literasi pada Kurikulum 2013 Revisi, Gerakan literasi SMA Negeri 2 Tanggul saat ini menjangkau sumber-sumber dalam buku cetak dan media yaitu buku bacaan dan elektronik. Lebih detailnya, guru memulai inti kegiatan pembelajaran dengan membaca buku, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar dan membaca siswa. Terkadang siswa diarahkan ke perpustakaan untuk membaca, atau jika memang ada materi yang harus dikerjakan di perpustakaan. Atau siswa mencari materi di internet untuk dibaca dan di analisis bersama. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Bapak Mughofar selaku guru PAI yang mengatakan bahwa:

“Pada pembelajaran, saya membiasakan anak-anak untuk membaca materi dulu, kadang saya arahkan mereka ke

⁷⁴ Hidayatul Lutfiyah, *Wawancara*, Tanggul, 14 Februari 2020.

perpustakaan atau paling tidak saya suruh mencari materi diinternet untuk dianalisis bersama”⁷⁵

Begitu halnya dengan Ibu Hidayatul Lutfi selaku guru PAI dengan mengatakan bahwa :

“sebelum itu saya suruh anak-anak membaca non materi atau artikel-artikel biar minat mereka membaca itu lebih luas dan tumbuh, kadang biasanya saya kasih pemula dengan melihat video durasi pendek yang berhubungan dengan materi untuk di analisis bersama”⁷⁶

Pemaparan tersebut diperkuat dengan wawancara oleh Nadila Aulia kelas X IPS 2 yang mengungkapkan bahwa:

“kalau bu vivi membaca dulu minimal 5 menit sebelum pelajaran tentang materi apa yang akan dibahas, kadang juga buku diluar pelajaran”⁷⁷

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa guru PAI melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan literasi yaitu dengan membiasakan siswa membaca materi pelajaran atau artikel dari buku atau internet.

Sementara pada 4C, pada kegiatan inti pembelajaran guru melaksanakan dengan mengutamakan keberanian siswa untuk berkomunikasi, dan melakukan dengan cara diskusi antar kelompok agar siswa dapat bekerja sama satu sama lain atau guru memberikan suatu permasalahan untuk dianalisis bersama sehingga guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyelesaikannya.

⁷⁵ Mughofar, *Wawancara*,Tanggul, 3 Maret 2020.

⁷⁶ Hidayatul Lutfiyah, *Wawancara*, Tanggul, 14 Februari 2020.

⁷⁷ Nadila Aulia, *Wawancara*, 4 Maret 2020.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Hidayatul Lutfiyah selaku guru PAI yang mengatakan bahwa:

“kalau penerapan 4C saya utamakan mereka berani ngomong dulu, kadang mereka saya bentuk beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi dan nanti di presentasikan ulang lalu mereka menyimpulkan. Jadi saya sering pakai metode diskusi”⁷⁸

Hal ini juga sesuai dengan perkataan Ibu Shofiana Mahmuda yang mengatakan :

“4C saya lebih ke kerjasamanya mereka mbak, kreativitas mereka bagaimana cara menyimpulkan materi. Terkadang saya suruh diskusi lebih seringnya biar bisa saling kerjasama juga lalu di sampaikan dari perwakilan saja”⁷⁹

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam kegiatan inti, guru menerapkan 4C yaitu komunikasi, kerjasama, berpikir kritis, dan kreativitas dengan cara diskusi.

Sedangkan dalam HOTS guru PAI lebih mengaplikasikannya dalam bentuk soal atau tes, hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Bapak Muhammad Suadi selaku guru PAI :

“Pada HOTS ini saya lebih menerapkan di dalam bentuk soal, tapi ya juga di kegiatannya siswa saya suruh menganalisis dari buku. Tapi saya lebih menonjolkan ke soalnya”⁸⁰

Sebagaimana juga disampaikan Ibu Hidayatul Lutfi bahwa:

“Kalau HOTS saya lebih cenderung aplikasikan ke soal biasanya. ya yang menalar itu, HOTS itu gampang gampang susah kalau kata saya. Soal yang menalar kalau kataku. Simple tapi mereka bisa berpikir kembali nggak. Tapi ya saya juga

⁷⁸ Hidayatul Lutfiyah, *Wawancara*, Tanggul, 14 Februari 2020.

⁷⁹ Shofiana Mahmuda, *Wawancara*, Tanggul, 12 Februari 2020.

⁸⁰ Muhammad Suadi, *Wawancara*, Tanggul, 5 Maret 2020.

aplikasikan waktu pembelajaran bagaimana mereka bisa memperkirakan dan berpikir kembali tapi simple”⁸¹

Dari ungkapan di atas diketahui bahwa pada HOTS guru PAI mengaplikasikannya waktu pembelajaran dan dalam bentuk soal atau pertanyaan.

Pada kegiatan inti guru PAI lebih melibatkan siswa dalam kegiatannya. Siswa lebih tertarik atau antusias jika guru melakukan dengan menyenangkan, sehingga guru membuat pembelajaran PAKEM (Pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Terkadang menggunakan metode bermain peran, diskusi, disesuaikan dengan materi. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Ibu Shofiana Mahmuda selaku guru PAI yang mengatakan bahwa:

“Intinya di kegiatan inti ini saya lebih mengajak siswa untuk andil atau terlibat dalam pembelajaran, memang diskusi dan memberikan stimulus nilai itu penting biar mereka bergerak. Karena saya lihat mereka lebih tertarik atau antusias mengikuti pelajaran ketika saya membuat suasana yang tidak tegang dan seru. Kadang bermain peran sehingga mereka ikut semua atau diskusi yang sering sesuai KD nya. Jadi ya PAKEM itu”⁸²

Begitu juga dengan Ibu Hidayatul Lutfiyah selaku guru PAI yang mengatakan bahwa :

“di dalam ini mbak pada kurikulum sekarang kan utamanya kompetensi sama karakter, dan guru juga dituntut ya untuk suasana belajar yang bisa dipahami siswa ya menyenangkan, mengajak mereka ayo berdiskusi belajar gitu, dan lain-lain jadi siswa itu tidak pasif dan berpartisipasi atau ikut hidup.”⁸³

⁸¹ Hidayatul Lutfiyah, *Wawancara*, Tanggul, 14 Februari 2020.

⁸² Shofiana Mahmuda, *Wawancara*, Tanggul, 12 Februari 2020.

⁸³ Hidayatul Lutfiyah, *Wawancara*, Tanggul, 14 Februari 2020.

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan inti, guru PAI melaksanakan sesuai dengan konsep Kurikulum 2013 Revisi yaitu dengan menerapkan PPK, Literasi, 4C, dan HOTS. Pada kegiatan inti, guru lebih melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi, bermain peran atau lainnya sesuai dengan materi dan menggunakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan (PAKEM).

c. Kegiatan akhir atau penutup

Pada kegiatan penutup, guru PAI melakukan bimbingan dengan membuat resume atau kesimpulan sebagai bentuk kreativitas peserta didik dari materi yang sudah dijelaskan, dan memberikan tindak lanjut berupa penugasan. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Bapak Mughofar selaku guru PAI bahwa:

“kalau di akhir pembelajaran saya menyimpulkan atau anak-anak disuruh meresume yang sudah saya jelaskan tadi, jadi mereka tau garis besarnya kesimpulan itu mereka catat. Lalu saya biasanya beri anak-anak tugas entah itu dari LKS atau paket”⁸⁴

Berbeda dengan Ibu Hidayatul Lutfiyah, selain memberikan kesimpulan diakhir pembelajaran, beliau juga memberikan beberapa pertanyaan seputar materi yang sudah dijelaskan dengan cara menunjuk siswa atau biasa disebut dengan *post test* dan dilanjut

⁸⁴ Mughofar, *Wawancara*, Tanggul, 3 Maret 2020.

dengan penugasan berupa PR atau dikerjakan di sekolah. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Hidayatul Ltfiyah :

“Langsung itu saya simpulkan, saya beri mereka pertanyaan jadi tau mereka nyimak apa tidak, dan tugas ngerjakan soal dari LKS dan langsung dikumpulkan atau saya buat PR”⁸⁵

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan akhir atau penutup, guru PAI melakukan dengan menyimpulkan materi bersama peserta didik, *post test*, dan memberi tindak lanjut berupa penugasan. Walaupun tidak semua guru melakukan *post test*.

3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan untuk mengetahui keberhasilan dari proses pelaksanaannya kurikulum. Dengan evaluasi pembelajaran, guru dengan mudah mengetahui pemahaman peserta didik dengan materi yang telah dipelajari. Evaluasi pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Tanggul dilakukan secara tes dan non tes. Evaluasi ada tiga aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Aspek sikap terkait KI-1 dan KI-2, aspek pengetahuan terkait KI-3, dan aspek keterampilan terkait KI-4.

Pada aspek sikap KI-1 dan KI-2, guru PAI melakukan dengan tehnik non tes yaitu observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan

⁸⁵ Hidayatul Lutfiyah, *Wawancara*, Tanggul, 14 Februari 2020.

jurnal. Hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh Bapak Muhammad Suadi selaku Guru PAI yang menyatakan bahwa:

“pelajaran PAI penilaian seperti lainnya, bedanya di penilaian sikapnya karena guru PAI dan PPKN itu wajib itu dari KI-1 dan 2, sedangkan guru lain tidak usah menilai sikap tidak berwenang cukup dengan jurnal saja”⁸⁶

Hal ini juga sesuai dengan yang dipaparkan oleh Ibu Hidayatul Lutfiyah selaku guru PAI, beliau memaparkan bahwa:

“Kami menilai dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Namun untuk sikap hanya dilakukan oleh guru PAI dan PPKN saja, jadi evaluasi oleh guru PAI itu mencakup semua ada observasi, penilaian diri, antar teman, dan jurnal, itu kami lakukan dan skala sikap setor semua satu persatu data murid disini terkait KI-1 dan KI-2 nya.”⁸⁷

Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwa ranah evaluasi sikap hanya dilakukan oleh guru PAI dan PPKN saja. Sedangkan guru lain tidak berwenang hanya cukup dengan jurnal. Dan evaluasi aspek sikap terkait dengan KI-1 dan KI-2 dalam pembelajaran PAI dilakukan dengan observasi, jurnal, skala sikap, penilaian diri, dan penilaian antar teman.

Pada aspek pengetahuan terkait KI-3, evaluasi pada pembelajaran PAI dilakukan oleh guru dan sekolah. Guru PAI melakukan evaluasi dengan cara memberi tugas harian (LKS dan lain-lain) subjektif dan objektif ataupun tes lisan dan ulangan harian. Sedangkan sekolah melakukan evaluasi dengan Penilaian Akhir Semester (PAS) dan Ujian Sekolah yang hanya dilaksanakan oleh kelas XII. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Shofiana Mahmuda selaku guru PAI bahwa:

⁸⁶ Muhammad Suadi, *Wawancara*, Tanggul, 5 Maret 2020.

⁸⁷ Hidayatul Lutfiyah, *Wawancara*, Tanggul, 14 Februari 2020.

“ranah kognitifnya itu KI-3 saya menilai dari tugas harian mereka dari LKS atau tugas lainnya tugas rumah, dan ulangan harian tiap dua bab. kalau dari sini sekolah itu penilaian akhir semester sama ujian sekolah kelas XII secara CBT”⁸⁸

Begitu halnya dengan Bapak Mughofar selaku guru PAI mengatakan bahwa:

“ya saya nilai dari tugas harian mereka dan ulangan harian, saya ulangan harian selalu pakai lisan. Beda lagi yang dari sekolah itu ujian semester atau PAS sama ujian sekolah untuk kelas XII saja”⁸⁹

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa evaluasi pada pembelajaran PAI pada ranah pengetahuan (kognitif) yaitu terkait dengan KI-3 dilakukan dengan memberikan tugas harian dari LKS atau tugas rumah dan ulangan harian yang dilakukan oleh guru PAI. Sedangkan yang dilakukan oleh sekolah yaitu berupa Penilaian Akhir Semester (PAS) secara CBT dan Ujian Sekolah yang dilaksanakan oleh kelas XII saja atau disebut Ujian Satuan Pendidikan Berbasis Komputer dan *Smartphone* (USP-BKS).

Pada ranah afektif atau keterampilan diambil dari KI-4, guru PAI melakukan dengan cara praktik dan portofolio. Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Hidayatul Lutfiyah bahwa:

“pada keterampilan dari KI-4 biasanya mengambil nilai dari penilaian praktik dan portofilo tugas-tugas dikumpulkan di map Praktik itu entah itu shalat jum’at, merawat jenazah, atau lainnya”⁹⁰

⁸⁸ Shofiana Mahmuda, *Wawancara*, Tanggul, 12 Februari 2020.

⁸⁹ Mughofar, *Wawancara*, Tanggul, 3 Maret 2020.

⁹⁰ Hidayatul Lutfiyah, *Wawancara*, Tanggul, 14 Februari 2020.

Berbeda dengan yang diungkapkan oleh Bapak Muhammad Suadi selaku guru PAI, beliau menilai keterampilan dari kegiatan praktik saja

“penilaian keterampilan kebanyakan saya atau sering ambil dari kegiatan praktek, doa’a-doa atau sesuai materi lainnya”⁹¹

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa evaluasi pada ranah keterampilan atau afektif terkait KI-4, guru PAI melakukan dengan praktek dan portofolio.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran PAI dalam Kurikulum 2013 Revisi dilakukan secara tes dan non tes dengan tiga aspek penilaian yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pada penialain sikap terkait KI-1 dan KI-2 guru melakukan dengan observasi (pengamatan langsung), jurnal, skala sikap, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Pada penilaian pengetahuan terkait dengan KI-3 melalui tugas harian dari LKS atau pemberian tugas rumah (subjektif dan objektif) dan ulangan harian yang dilakukan oleh guru PAI. Sedangkan yang dilakukan oleh sekolah yaitu berupa Penilaian Akhir Semester (PAS) dan Ujian Sekolah yang dilaksanakan khusus kelas XII. Sedangkan pada penialaian keterampilan terkait KI-4 dilakukan praktek ibadah dan portofolio.

⁹¹ Muhammad Suadi, *Wawancara*, Tanggul, 5 Maret 2020.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 Tanggul dengan menggunakan tehnik yang telah ditetapkan diawal, maka peneliti pada bagian ini memberikan deskripsi dan penjelasan secara rinci sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Data yang diperoleh yaitu berupa informasi dari informan. Adapun temuan-temuan yang didapatkan dari lapangan tentang Implementasi Pembelajaran PAI dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri Tanggul

Berdasarkan hasil temuan penelitian di SMA Negeri 2 Tanggul dalam perencanaan pembelajaran PAI dalam Kurikulum 2013 Revisi guru membuat perangkat pembelajaran berupa Kalender pendidikan, Rencana Pekan Efektif, Silabus, Program Tahunan, Program Semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Temuan tersebut didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Wina Sanjaya bahwa perencanaan pada dasarnya adalah proses menerjemahkan kurikulum yang berlaku menjadi program-program pembelajaran. Ada beberapa program yang harus dipersiapkan guru sebagai proses penerjemahan kurikulum, yakni menyusun alokasi waktu,

program tahunan, program semester, silabus, dan program harian atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).⁹²

Berdasarkan teori tersebut perencanaan pembelajaran guru perlu merencanakan perangkat pembelajaran meliputi: rencana pekan efektif, program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru PAI lebih menekankan pada karakteristik Kurikulum 2013 Revisi yaitu PPK, Literasi, 4C, dan HOTS.

Temuan tersebut sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh E. Mulyasa bahwa dalam pengembangan RPP Kurikulum 2013 Revisi, guru dituntut untuk mengintegrasikan kemampuan berpikir tingkat tinggi, keterampilan abad 21, literasi, dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).⁹³

Setelah temuan-temuan tersebut didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Wina Sanjaya dan E. Mulyasa, dapat dipahami bahwa perencanaan di SMA Negeri 2 Tanggul sudah menerapkan sesuai dengan Kurikulum 2013 Revisi. Meskipun dalam pelaksanaannya ada guru yang membuat secara individu dan ada juga guru yang mendapat penuh perangkat pembelajaran dari bantuan kegiatan MGMPS.

⁹² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, 2011 (Jakarta: Kencana), 49.

⁹³ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, 108.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul

Pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran kegiatan yang dilakukan adalah proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan pembelajaran sebelumnya.

Hasil penelitian yang digunakan dan data yang diperoleh di lapangan, pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 2 Tanggul melaksanan dengan tiga langkah, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran berbasis kompetensi dalam menyukseskan implementasi kurikulum 2013 revisi mencakup pembinaan dan *pre-tes*.⁹⁴

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 2 Tanggul menunjukkan bahwa pada kegiatan pendahuluan pembelajaran PAI, guru mengawali dengan membaca doa atau asmaul husna, dilanjut menyanyikan lagu kebangsaan, guru memberikan motivasi agar peserta didik semangat dalam pembelajaran dan dilanjut guru melakukan *pre tes* untuk materi pertemuan sebelumnya atau materi yang akan dibahas dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

⁹⁴ E. Mulyasa, Implementasi Kurikulum 2013 Revisi, 156.

Temuan tersebut sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang memuat kegiatan yang harus dilakukan guru dalam pendahuluan yaitu:

- 1) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- 2) memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik
- 3) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- 4) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan
- 5) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.⁹⁵

Berdasarkan teori tersebut, dalam kegiatan pendahuluan guru harus melakukan beberapa langkah-langkah mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti dan menerima pembelajaran di kelas.

Setelah temuan-temuan tersebut didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh E. Mulyasa dan Permendikbud No. 22 Tahun 2016, dapat dipahami bahwa guru SMA Negeri 2 Tanggul telah

⁹⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Pelaksanaan Pembelajaran.

melakukan kegiatan pendahuluan sesuai dengan teori langkah-langkah kegiatan pendahuluan.

Maka dapat diketahui hasil penelitian kegiatan pendahuluan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul menguatkan teori dari E. Mulyasa dan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dengan membaca doa atau asmaul husna, memberikan motivasi agar peserta didik semangat dalam pembelajaran, guru melakukan *pre tes* untuk materi pertemuan sebelumnya atau materi yang akan dibahas, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Berdasarkan temuan hasil penelitian di SMA Negeri 2 Tanggul pada kegiatan inti, guru lebih fokus untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi, bermain peran atau lainnya sesuai dengan materi dengan menggunakan PAKEM.

Temuan tersebut didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh E. Mulyasa bahwa Kegiatan inti pembelajaran atau pembentukan kompetensi ini ditandai keikutsertaan peserta didik dalam pengelolaan pembelajaran (*participative teaching and learning*), berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab mereka dalam menyelenggarakan program pembelajaran.⁹⁶

⁹⁶ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, 158.

Berdasarkan temuan hasil penelitian di SMA Negeri 2 Tanggul menunjukkan bahwa kegiatan inti pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup Literasi, 4C, dan HOTS.

Temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh E. Mulyasa bahwa dalam pengembangan RPP Kurikulum 2013 Revisi, guru dituntut untuk mengintegrasikan kemampuan berpikir tingkat tinggi, keterampilan abad 21, literasi, dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).⁹⁷

Setelah temuan-temuan tersebut didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh E. Mulyasa, dapat dipahami bahwa pelaksanaan kegiatan inti di SMA Negeri 2 Tanggul sudah mengintegrasikan Literasi, 4C, dan HOTS, serta mengikutsertakan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dengan menciptakan PAKEM.

Maka dapat diketahui dari hasil penelitian kegiatan inti dalam Kurikulum 2013 Revisi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam menguatkan teori E. Mulyasa dengan mengintegrasikan literasi, 4C, dan HOTS serta keterlibatan peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 2 Tanggul kegiatan penutup dilakukan dengan menyimpulkan materi, *post test*, dan tindak lanjut berupa penugasan.

⁹⁷ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, 108.

Temuan tersebut sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang memuat kegiatan yang harus dilakukan guru dalam penutup yaitu:

- a. seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung
- b. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- c. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok, dan
- d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.⁹⁸

Maka dapat diketahui dari hasil penelitian kegiatan penutup pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi menguatkan teori dari Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dengan dilakukannya menyimpulkan materi, *post tes*, dan penugasan

3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul.

Dari data yang diperoleh di lapangan evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Negeri 2 Tanggul dilakukan secara tes dan non tes.

⁹⁸ Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Temuan tersebut didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana bahwa jenis evaluasi yang digunakan akan mempengaruhi seorang evaluator dalam menentukan prosedur, metode, instrumen, waktu pelaksanaan, sumber data dan sebagainya, yang pelaksanaannya dapat dilakukan dengan tes maupun non tes.⁹⁹

Guru melakukan tiga aspek penilaian yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk penilaian sikap terkait dengan KI-1 dan KI-2, guru melakukan dengan observasi (pengamatan langsung), jurnal, skala sikap, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Aspek pengetahuan terkait dengan KI-3 melalui tugas harian dari LKS atau tugas rumah berupa penugasan dan ulangan harian yang dilakukan oleh guru PAI. Sementara yang dilakukan oleh sekolah yaitu berupa Penilaian Akhir Semester (PAS) Sedangkan penilaian keterampilan terkait dengan KI-4 dilakukan dengan praktek ibadah dan portofolio.

Temuan tersebut didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh E. Mulyasa bahwa demikian dengan halnya implementasi Kurikulum 2013 Revisi, guru dituntut untuk merencanakan serta melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik secara utuh dan menyeluruh, meliputi: penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.¹⁰⁰

Setelah temuan-temuan tersebut didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh E. Mulyasa dan Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana,

⁹⁹ Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 104.

¹⁰⁰ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, 169.

dapat dipahami bahwa evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul dilakukan secara tes dan nontes yang meliputi tiga aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Maka dapat diketahui hasil penelitian dari evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul menguatkan teori yang dikembangkan oleh E. Mulyasa dan Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana yang dilakukan penilaian secara tes dan nontes dengan meliputi: aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul, yaitu menyiapkan kalender pendidikan, rencana pekan efektif, program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam menyusun RPP guru PAI lebih menekankan pada karakteristik Kurikulum 2013 Revisi yaitu PPK, Literasi, 4C, dan HOTS. Dalam penyusunan RPP, ada guru yang membuat secara individu, namun ada juga guru yang mendapatkan bantuan penuh dari MGMPS. Untuk silabus, guru mengembangkannya dengan menyesuaikan jam mengajar masing-masing, rencana pekan efektif guru mendapatkan dari sekolah, sedangkan program tahunan dan program semester masing-masing guru PAI membuat melalui kegiatan MGMPS.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi dilakukan dengan tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan akhir atau penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru mengawali dengan membaca doa atau asmaul husna bersama, memberikan motivasi agar peserta didik semangat dalam pembelajaran,

menyanyikan lagu kebangsaan, guru melakukan *pre tes* untuk materi pertemuan sebelumnya atau materi yang akan dibahas, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti guru PAI melaksanakan dengan mengintegrasikan PPK, literasi, 4C, dan HOTS serta mengutamakan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Sedangkan pada kegiatan akhir atau penutup guru menyimpulkan materi, memberikan *post test*, dan tindak lanjut berupa penugasan.

3. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi dilakukan secara tes dan non tes. Evaluasi mencakup tiga aspek yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Dalam aspek sikap dinilai dari KI-1 dan KI-2 guru melakukan dengan non tes meliputi observasi (pengamatan langsung), jurnal, skala sikap, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Aspek pengetahuan guru melakukan melalui tugas harian dan ulangan harian yang terkait KI-3, sedangkan sekolah melakukan evaluasi dengan Penilaian Akhir Semester (PAS) secara CBT dan Ujian Sekolah untuk kelas XII atau USP-BKS. Dan aspek keterampilan terkait KI-4 guru melakukan dengan kegiatan praktik dan portofolio.

B. Saran-saran

Setelah dilakukan penelitian yang akhirnya dituangkan dalam bentuk skripsi, maka diakhir penulisan ini kami sebagai penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan agar lebih baik kedepannya. Saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah harus lebih serius dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi para guru. Pelatihan seharusnya tidak bersifat sementara, namun pelatihan dapat diselenggarakan secara intensif dan berkesinambungan.
- b. Pemerintah perlu membuat petunjuk teknis pelaksanaan yang mendetail dan tetap, sehingga dapat dipahami dengan jelas oleh guru.

2. Bagi Guru

Apabila guru masih merasa belum memahami Kurikulum 2013 Revisi secara utuh, guru harus belajar dengan mencari informasi secara mandiri, tidak hanya mengandalkan informasi dari kepala sekolah atau pemerintah saja, dan menerima atau tidak pasif akan perubahan.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ali, Muhammad. 2017. *Kebijakan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Governance di Indonesia*. Malang: UB Press.
- Amin, Rifqi. 2015. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam; Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara.
- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPPI.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2015. *Psikologi Agama*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan pengembangan kurikulum*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA .
- Departemen Agama RI. 1989. *AL-QUR'AN DAN TERJEMAHNYA*. Surabaya: Mahkota.
- Hanafi, Halid dkk. 2018. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Manab, Abdul. 2015. *Manajemen Kurikulum "Pembelajaran di Madrasah Pemetaan Pengajaran"*. Yogyakarta: Kalimedia
- Marwiyah, dkk. 2018. *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Milles, Mathew B. dan A. Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Mukni'ah. 2016. *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)*. Jember: IAIN Jember Press.
- Mulyasa, E. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press.

- Nata, Abbudin. 2016. *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Nasir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 Tentang mekanisme penilaian
- Ratnawulan, Elis dan A. Rusdiana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Pustaka Setia
- Rohman dan Amri. 2012. *Manajemen Pendidikan “Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran Yang Efektif*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Rodliyah, St. 2013. *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press
- Rukajat, Ajat. 2018. *Tekhnik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Nudi Utama.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sani, Ridwan Abdullah. 2019. *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)*. Tangerang: Tira Smart.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Umar, Bukhari. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah .
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas.

Widoyoko, Eko Putro. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

ARTIKEL

Ritonga, Maimuna. "Politik dan Dinamika Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan di Indonesia Hingga Masa Reformasi." *Bina Gogik* 5, no. 2 (2018)

INTERNET

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembenahan-pendidikan-nasional>.Senin, 4 Mei 2020



LAMPIRAN 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Za'imatus Nur Inayah
NIM : T20161035
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama
Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 19 Desember 1997
Alamat : Jl. Moch Seruji, KRAJAN A
Desa Gambirono, Kecamatan Bangsalsari,
Kab. Jember

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul" adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Jember, 22 Desember 2020

Yang menyatakan,



Za'imatus Nur Inayah

NIM. T20161035

LAMPIRAN 2

MATRIK PENELITIAN

| Judul | Variabel | Sub variabel | Indikator | Sumber data | Metode penelitian | Fokus Penelitian |
|--|--|----------------|---|--|--|---|
| Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul | 1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | 1. Perencanaan | a. Kalender Pendidikan b. Pekan Efektif c. Program Tahunan d. Program Semester e. Silabus f. RPP | 1. Data primer a. Kepala Sekolah b. Kurikulum c. Guru PAI d. Siswa 2. Data sekunder a. Kepustakaan b. Dokumentasi | 1. Pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian <i>field research</i> 2. Penentuan informan: Teknik <i>Purposive Sampling</i> 3. Teknik Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data a. Pengumpulan data b. Kondensasi c. Penyajian data | 1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul? 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul? 3. Bagaimana evaluasi |


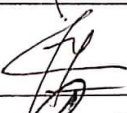

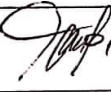




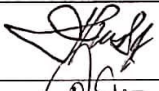
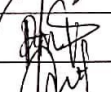
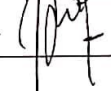
| | | | | | | |
|--|---------------------------------|--|---|--|--|---|
| | <p>2. Kurikulum 2013 Revisi</p> | <p>1. PPK</p> <p>2. Literasi</p> <p>3. 4C</p> <p>4. HOTS</p> | <p>a. Religius</p> <p>b. nasionalis</p> <p>c. mandiri</p> <p>d. gotong royong</p> <p>e. integritas</p> <p>a. Literasi dasar</p> <p>b. Literasi perpustakaan</p> <p>c. Literasi media</p> <p>d. Literasi tekhnolog</p> <p>e. Literasi visual</p> <p>a. Komunikasi</p> <p>b. Kerjasama</p> <p>c. Berpikir kritik</p> <p>d. Kreativitas</p> <p>a. Kemampuan analisis</p> | | <p>d. Kesimpulan</p> <p>5. Keabsahan data</p> <p>a. Triangulasi sumber</p> <p>b. Triangulasi tekhnik</p> | <p>pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 2 Tanggul?</p> |
|--|---------------------------------|--|---|--|--|---|

| | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|
| | | | b. Kemampuan Evaluasi c. Kemampuan Mengkreas | | |
|--|--|--|---|--|--|

IAIN JEMBER

LAMPIRAN 3

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 2 TANGGUL

| NO | Tanggal | Kegiatan | Paraf |
|----|------------------|--|---|
| 1 | 5 Februari 2020 | Menemui Kepala Sekolah meminta izin penelitian dan menyerahkan surat penelitian (TU) |  |
| 2 | 6 Februari 2020 | Wawancara dengan Kurikulum |  |
| 3 | 7 Februari 2020 | Wawancara dengan Kepala Sekolah |  |
| 4 | 12 Februari 2020 | Wawancara dengan Kurikulum dan Ibu Shofiana (guru PAI) |  |
| 5 | 14 Februari 2020 | Wawancara dengan Ibu Lutfi guru PAI |  |
| 6 | 20 Februari 2020 | Observasi proses pembelajaran |  |
| 7 | 3 Maret 2020 | Wawancara Bapak Mughofar guru PAI |  |
| 8 | 4 Maret 2020 | Observasi |  |
| 9 | 5 Maret 2020 | Wawancara Bapak Suhadi guru PAI |  |
| 10 | 24 Juni 2020 | Wawancara dengan siswa |  |
| 11 | 7 Juli 2020 | Mengurus surat penelitian |  |

Jember, 7 Juli 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tanggul



PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi lokasi atau tempat SMA Negeri 2 Tanggul
2. Mengamati aktivitas saat pembelajaran PAI berlangsung di kelas SMA Negeri 2 Tanggul
3. Mengamati kondisi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

B. Pedoman Wawancara

1. Perencanaan pembelajaran PAI dalam Kurikulum 2013 Revisi .
 - a. Apa saja perangkat atau perencanaan yang disiapkan oleh guru PAI?
 - b. Bagaimana RPP pembelajaran PAI dalam Kurikulum 2013 Revisi ?
 - c. Bagaimana silabus pembelajaran PAI dalam Kurikulum 2013 Revisi?
 - d. Bagaimana Program tahunan pembelajaran PAI dalam Kurikulum 2013 Revisi?
 - e. Bagaimana Program semester pembelajaran PAI dalam Kurikulum 2013 Revisi?
2. Pelaksanaan pembelajaran PAI dalam Kurikulum 2013 Revisi
 - a. Bagaimana proses kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran PAI?
 - b. Bagaimana proses kegiatan inti dalam pembelajaran PAI?
 - c. Bagaimana proses kegiatan penutup dalam pembelajaran PAI?
3. Evaluasi pembelajaran PAI dalam Kurikulum 2013 Revisi
 - a. Kapan evaluasi pembelajaran dilakukan ?
 - b. model atau tehnik apa yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran pada pembelajaran PAI?
 - c. Aspek apa saja yang dinilai pada pembelajaran PAI?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 2 Tanggul
2. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Tanggul
3. Struktur organisasi sekolah di SMA Negeri 2 Tanggul
4. Data-data yang berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Tanggul

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



1. Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran ketika guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan memberikan motivasi kepada peserta didik.



2. Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran ketika guru menjelaskan materi



3. Dokumentasi ketika guru memberikan kesimpulan materi



4. Dokumentasi pemberian hukuman kepada peserta didik yang terlambat



5. Dokumentasi evaluasi pembelajaran berbasis CBT

IAIN JEMBER

RENCANA PEKAN EFEKTIF

| Semester | Bulan | Jumlah Minggu | Minggu Efektif | Minggu tidak Efektif | Ket. |
|--------------------------|-----------|---------------|----------------|----------------------|---|
| 1 | Juli | 2 | 2 | 1 | MPLS |
| | Agustus | 5 | 4 | 1 | Kegiatan Hari Kemerdekaan Indonesia |
| | September | 4 | 3 | 1 | KTS |
| | Oktober | 5 | 5 | 0 | |
| | Nopember | 4 | 4 | 0 | |
| | Desember | 4 | 0 | 4 | PAS, Persiapan Raport dan Class Meeting, Libur Semester |
| Jumlah Semester 1 | | 24 | 18 | 7 | |
| 2 | Januari | 5 | 5 | 0 | |
| | Februari | 4 | 4 | 0 | |
| | Maret | 4 | 4 | 2 | |
| | April | 5 | 3 | 2 | LPP, UNBK |
| | Mei | 4 | 2 | 2 | Libur Hari Raya |
| | Juni | 4 | 0 | 4 | PAT, Persiapan Raport dan Class Meeting, Libur Semester |
| Jumlah Semester 2 | | 26 | 18 | 10 | |
| Jumlah Total | | 50 | 36 | 17 | |

Catatan :

Kelas XII KBM Efektif sampai dengan Bulan Pebruari

Mengetahui

Kepala SMAN 2 Tanggul,

Tanggul, 15 Juli 2019

Guru Mata Pelajaran,

IMAM SUJA'I, S.Pd, MM

NIP. 19700305 200012 1 004

HIDAYATUL LUTFIYAH, M.Pd.I

NIP.

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 2 TANGGUL
 Kelas / Program : XI MIPA/IPS
 Smster : Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2019/2020

| SMT | No | Standar Kompetensi | Alokasi waktu |
|-----|----|---|---------------|
| | 1 | <p>1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama</p> <p>2.1 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>al Maidah/5: 48</i>; Q.S. <i>an-Nisa/4: 59</i>; dan Q.S. <i>at-Taubah /9: 105</i> serta Hadis yang terkait</p> <p>3.1 Menganalisis makna Q.S. <i>al Maidah/5: 48</i>; Q.S. <i>an-Nisa/4: 59</i>; dan Q.S. <i>at Taubah /9: 105</i>, serta hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja</p> <p>4.1.1 Membaca Q.S. <i>al Maidah/5: 48</i>; Q.S. <i>an-Nisa/4: 59</i>; dan Q.S. <i>at Taubah /9: 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i></p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al Maidah/5: 48</i>; Q.S. <i>an-Nisa/4: 59</i>; dan Q.S. <i>at Taubah /9: 105</i> dengan fasih dan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompertisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan Q.S. <i>al Maidah/5: 48</i>; Q.S. <i>an-Nisa/4: 59</i>; dan Q.S. <i>at Taubah /9: 105</i></p> | 9 |
| 1 | 2. | <p>1.2 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</p> <p>2.2 Bersikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S. <i>Yunus/10 : 40-41</i> dan Q.S. <i>al-Maidah/5: 32</i>, serta hadis terkait</p> <p>3.2 Menganalisis makna Q.S. <i>Yunus/10 : 40-41</i> dan Q.S. <i>al-Maidah/5: 32</i>, serta hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. <i>Yunus/10 : 40-41</i> dan Q.S. <i>al-Maidah/5: 32</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i></p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>Yunus/10 : 40-41</i> dan Q.S. <i>al-Maidah/5: 32</i> dengan fasih dan lancar</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. <i>Yunus/10: 40-41</i> dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. <i>al-Maidah/5: 32</i></p> | 9 |
| | 3 | <p>1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt</p> <p>2.3 Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah</p> | 9 |

| | | | |
|---|--|---|--------------|
| | | Swt. 4.3 Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari | |
| 4 | | 1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt. 2.4 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. 3.4 Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt. 4.4 Menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah | 9 |
| 5 | | 1.5 Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran 2.5 Menunjukkan sikap <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran 3.5 Menganalisis makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari 4.5 Menyajikan kaitan antara <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari | 9 |
| 6 | | 1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama 2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>al-Isra'/17: 23</i> dan hadis terkait 3.6 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru 4.6 Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. <i>Al-Isra'/17: 23</i> dan hadis terkait | 6 |
| | | JUMLAH JAM SEMESTER GANJIL | 51 jp |

Mengetahui
Kepala SMAN 2 Tanggul,

IMAM SUJA'L, S.Pd, MM
NIP. 19700305 200012 1 004

Tanggul,
Guru Mata Pelajaran,

HIDAYATUL LUTFIYAH, M. Pd I
NIP.

IAIN JEMBER

LAMPIRAN 9

PROGRAM SEMESTER

Tahun Pelajaran 2019/2020
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : XI / Ganjil
Alokasi Waktu : 3 Jam / Minggu

| Materi Pokok / Kompetensi Dasar | Jml JP | JULI | | | | | Agustus | | | | | September | | | | | Oktober | | | | | November | | | | | Desember | | | | | Ket | | | | |
|---|--------------|------|---|---|---|---|---------|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---|---------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|-----|---|--|--|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | | |
| <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> | 12 JP | 3 | 3 | 3 | | | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> | 9 JP | | | | | | | | 3 | 3 | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt. | 12 JP | | | | | | | | | | | | | 3 | 3 | 3 | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. | 9 JP | | | | | | | | | | | | | | | | | 3 | 3 | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) | 12 JP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | | | | | | | | | | |
| Jumlah Jam Efektif | 54 JP | 3 | 3 | 3 | | | 3 | | 3 | 3 | 3 | | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | - | - | | | | - | - | | | |
| Jumlah Jam Cadangan | 9 JP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 3 | 3 | | | | 3 | 3 | | | |
| Jumlah Jam Total Semester Ganjil | 63 JP | 3 | 3 | 3 | | | 3 | | 3 | 3 | 3 | | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | | | 3 | 3 | | | |

Mengetahui
Kepala SMAN 2 Tanggul,

Tanggul,
Guru Mata Pelajaran,

IMAM SUJA'I, S.Pd, MM
NIP. 19700305 200012 1 004

HIDAYATUL LUTFIYAH, M. Pd I
NIP.

PROGRAM SEMESTER

Tahun Pelajaran : 2017/2018
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : XI / Genap
Alokasi Waktu : 3 Jam / Minggu

| Materi Pokok / Kompetensi Dasar | Jml JP | Januari | | | | | Februari | | | | | Maret | | | | | April | | | | | Mei | | | | | Juni | | | | | Ket |
|---|--------------|---------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|-------|---|---|---|---|-------|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|------|---|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru | 9 JP | 3 | | 3 | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah | 9 JP | | | | | | 3 | | 3 | | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat | 6 JP | | | | | | | | | | | 3 | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam | 6 JP | | | | | | | | | | | | | 3 | | | 3 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan | 9 JP | | | | | | | | | | | | | | | | | 3 | 3 | | | | 3 | | | | | | | | | |
| Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang) | 12 JP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | | | | |
| Jumlah Jam Efektif | 51 JP | 3 | | 3 | 3 | | 3 | | 3 | | 3 | 3 | 3 | | 3 | | 3 | | 3 | 3 | | | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | - | - | | |
| Jumlah Jam Cadangan | 6 JP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 3 | 3 | | | |
| Jumlah Jam Total Semester Genap | 57 JP | 3 | | 3 | 3 | | 3 | | 3 | | 3 | 3 | 3 | | 3 | | 3 | | 3 | 3 | | | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | 3 | 3 | | |

Mengetahui,
Kepala Sekolah ...

IMAM SUJA'I, S.Pd, MM
NIP. NIP. 19700305 200012 1 004

....., ... Juli 2017

Guru Mata Pelajaran

HIDAYATUL LUTFIYAH, M. Pd I
NIP.

LAMPIRAN 10

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan : ...
 Kelas : XI (Sebelas)
 Kompetensi Inti :
 Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran/ Minggu

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran |
|--|---|---|
| 1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama | <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> <ul style="list-style-type: none"> • Model-model jenis cara membaca indah <i>Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Mā'idah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. • Makna isi <i>Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Mā'idah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf; dengan menggunakan ICT. • Makna hadis yang | <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>serta hadis terkait. • Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>serta hadis terkait. • Menanyakan cara membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>serta hadis terkait. • Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, asbabun nuzul, <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Menanyakan makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>serta hadis terkait. • Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>serta hadis terkait. • Mendiskusikan cara membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>sesuai dengan kaidah tajwid. • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> |
| 2.1 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105</i> serta Hadis yang terkait | | |
| 3.1 Menganalisis makna <i>Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-</i> | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran |
|---|---|--|
| <p>Taubah/9 : 105, serta Hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja</p> | <p>berkaitan dengan taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Menterjemahkan <i>Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mendiskusikan asbabun nuzul <i>Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. |
| <p>4.1.1 Membaca <i>Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105</i> dengan fasih dan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105</i></p> | <ul style="list-style-type: none"> • Asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>serta hadis terkait • Mendiskusikan manfaat berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan kandungan <i>Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Mengaitkan sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan <i>Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>dengan fasih dan lancar. • Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Menyajikan makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam <i>Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait • Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan <i>Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>serta hadis terkait. |
| <p>1.2 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</p> | <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> • Model-model jenis cara membaca indah <i>Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. • Membaca <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Menanya |
| <p>2.2 Bersikap toleran, rukun,</p> | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran |
|---|---|--|
| dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis terkait | sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. | <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan cara membaca <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, makna dan asbabun nuzul <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. |
| 3.2 Menganalisis makna Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan | <ul style="list-style-type: none"> • Makna isi Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf; dengan menggunakan ICT. • Makna hadis yang berkaitan dengan toleransi. | <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mengumpulkan Informasi • Mendiskusikan cara <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>sesuai dengan kaidah tajwid. • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Menterjemahkan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mendiskusikan asbabun nuzul <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Mengidentifikasi makna <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mendiskusikan manfaat kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i>. • Mendiskusikan manfaat menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Mengasosiasi • Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Mengaitkan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Mengomunikasikan • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>dengan fasih dan lancar. • Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Menyajikan makna <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. • Menyajikan paparan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. |
| 4.2.1 Membaca Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrijul huruf | | |
| 4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dengan fasih dan lancar | | |
| 4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. Al-Maidah/5: 32 | | |
| 1.3 Meyakini adanya kitab- | ❖ Iman kepada Kitab-kitab | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran |
|--|--|---|
| kitab suci Allah Swt. | Allah Swt. | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan keimanan kepada kitab-kitab Allah Swt. |
| 2.3 Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. | <ul style="list-style-type: none"> • Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. | <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mencermati dalil-dalil tentang Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mencermati hikmah dan manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menanyakan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. |
| 3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. | <ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. | <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menanyakan keterkaitan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt dengan perilaku peduli kepada orang lain dengan saling menasihati. |
| 4.3 Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari | <ul style="list-style-type: none"> • Hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. | <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hikmah dan manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mendiskusikan makna beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan kitab-kitab suci Allah Swt. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menganalisis makna beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati. • Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati. • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati. |
| 1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt. | ❖ Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan keimanan kepada Rasul-rasul Allah Swt. |
| 2.4 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. | <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. | <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mencermati dalil-dalil tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mencermati hikmah dan manfaat iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. |
| 3.4 Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah | <ul style="list-style-type: none"> • Muhammad SAW. sebagai penutup para | <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan ciri-ciri orang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran |
|--|--|--|
| <p>Swt.</p> <p>4.4 Menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah</p> | <p>nabi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan | <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hikmah dan manfaat iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan keterkaitan beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling menolong. • Mendiskusikan makna beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menganalisis makna iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong. • Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong. • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong. |
| <p>1.5 Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran</p> <p>3.5 Menganalisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.5 Menyajikan kaitan antara</p> | <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Makna Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Ciri-ciri orang yang memiliki sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mencermati dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Mencermati hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Menanyakan makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menanyakan ciri-ciri orang yang memiliki sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menanyakan hikmah dan manfaat dari sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mendiskusikan makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran |
|---|---|--|
| syaja'ah (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hikmah dan manfaat Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Menganalisis makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menganalisis tanda-tanda orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menganalisis hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyimpulkan hikmah dan manfaat sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat dari sifat hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). |
| 1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. • Q.S. al-Isrā' /17: 23-24 • Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mencermati dalil-dalil tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mencermati hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menanyakan makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menanyakan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mendiskusikan makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menganalisis makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menganalisis dalil-dalil tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menganalisis hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. |
| 2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait | | |
| 3.6 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru | | |
| 4.6 Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait | | |
| 1.7 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah <ul style="list-style-type: none"> • Dalil- dalil al-Qur'ān dan hadis tentang kepedulian terhadap | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mencermati dalil-dalil tentang tatacara penyelenggaraan jenazah. |
| 2.7 Menunjukkan sikap | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran |
|--|--|---|
| tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> • jenazah • Praktik penyelenggaraan jenazah | <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati tahapan penyelenggaraan jenazah. • Mencermati hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menanyakan makna tatacara penyelenggaraan jenazah. |
| 3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah | <ul style="list-style-type: none"> • Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah | <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menanyakan tahapan-tahapan dalam penyelenggaraan jenazah. • Menanyakan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. |
| 4.7 Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan makna tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menganalisis makna tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menganalisis hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. |
| 1.8 Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil al-Qur'ân dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah. | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. |
| 2.8 Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah | <ul style="list-style-type: none"> • Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. | <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan makna khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. |
| 3.8 Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah | | <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mendiskusikan makna khutbah, tablig dan dakwah. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. |
| 4.8 Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah | | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menganalisis makna dan dalil-dalil khutbah, tablig dan dakwah. • Menganalisis ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran | |
|--|--|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. | |
| 1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam | <ul style="list-style-type: none"> Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam <ul style="list-style-type: none"> Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang Ekonomi Islam. Pruduk-produk ekonomi syari'ah yang ada di lembaga keuangan mikro dan makro syari'ah. | <ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. Menyimak tayangan atau penjelasan tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. Mencermati dalil-dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. Mencermati hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. Menanyakan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. Menanyakan ketentuan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. Menanyakan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. Mendiskusikan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. Mengidentifikasi hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. Mendiskusikan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. Menganalisis makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. Menganalisis prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. Menganalisis hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. Menyimpulkan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. | |
| 2.9 Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam | | | |
| 3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam | | | |
| 4.9 Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam | | | |
| 1.10 Mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan | <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Contoh kemajuan perkembangan | <ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Menyimak tayangan atau penjelasan tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. | |
| 2.10 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan | | | <ul style="list-style-type: none"> Mencermati hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran |
|---|---|---|
| sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan | <ul style="list-style-type: none"> peradaban Islam pada masa kejayaan Hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan | <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Menanyakan contoh perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Menanyakan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Mendiskusikan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. |
| 3.10 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan | | <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Mendiskusikan contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Mengidentifikasi hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Mendiskusikan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. |
| 4.10 Menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya | | <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Menganalisis contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Menganalisis hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Menyimpulkan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Menyajikan paparan tentang contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. |
| 1.11 Mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang) <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). Faktor-faktor yang memengaruhi kemunduran umat Islam. Faktor-faktor yang memengaruhi kebangkitan umat Islam. Hikmah dari perkembangan Islam pada masa modern | <ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tentang perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). Menyimak tayangan atau penjelasan tentang perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). Mencermati faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). Mencermati hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). Menanyakan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). Menanyakan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). Menanyakan hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). Mendiskusikan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). Mendiskusikan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). Mengidentifikasi hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). |
| 2.11 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern | | |
| 3.11 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang) | | |
| 4.11.1 Menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang) | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran |
|--|--------------|--|
| 4.11.2 Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menganalisis perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menganalisis hikmah dan manfaat dari faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyimpulkan hikmah dan manfaat faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyajikan paparan tentang faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). |

IAIN JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|----------------|--|
| Sekolah | :SMA Negeri 2 Tanggul |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti |
| Kelas/Semester | : XI/Genap |
| Materi Pokok | : Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah |
| Alokasi Waktu | : 3 x 3 Jam Pelajaran @45 Menit |

A. Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:**Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|---|--|
| 1.7 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam | 1.7.1 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam |
| 2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat | 2.7.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat 2.7.2 Memiliki kepedulian terhadap jenazah dalam kehidupan sehari-hari. |
| 3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah | 3.7.1 Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang kepedulian terhadap jenazah. 3.7.2 Menjelaskan tata cara penyelenggaraan jenazah menurut hukum Islam 3.7.3 Menjelaskan tata cara bertakziah sesuai ajaran Islam 3.7.4 Menjelaskan tata cara berziarah sesuai ajaran Islam 3.7.5 mempraktikkan penyelenggaraan jenazah, takziah dan ziarah sesuai dengan ajaran Islam 3.7.6 Menyimpulkan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah |
| 4.7 Menyajikan prosedur | 4.7.1 Menyajikan paparan tentang makna, dalil, |

| | |
|-------------------------|---|
| penyelenggaraan jenazah | dan contoh tatacara penyelenggaraan jenazah. 4.7.2 Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. |
|-------------------------|---|

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan pendekatan STEM dan model PjBL-STEM peserta didik diharapkan dapat:

- Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam
- Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat
- Memiliki kepedulian terhadap jenazah dalam kehidupan sehari-hari.
- Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang kepedulian terhadap jenazah.
- Menjelaskan tata cara penyelenggaraan jenazah menurut hukum Islam.
- Menjelaskan tata cara bertakziah sesuai ajaran Islam.
- Menjelaskan tata cara berziarah sesuai ajaran Islam.
- Mempraktikkan penyelenggaraan jenazah, takziah dan ziarah sesuai dengan ajaran Islam.
- Menyimpulkan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.
- Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh tatacara penyelenggaraan jenazah.
- Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.

D. Materi Pembelajaran

- ❖ Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah
 - Praktik penyelenggaraan jenazah
 - Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah

| | |
|--|--|
| Sains observasi penyelenggaraan pengurusan jenazah | Teknologi Video pelaksanaan pengurusan jenazah |
| Enjiniring Praktek pelaksanaan pengurusan jenazah | Matematika Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah |

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : STEM
- Model Pembelajaran : *PjBL-STEM*
- Metode : diskusi kelompok, observasi, praktek

F. Media/Alat, dan Bahan Sumber Belajar

- Media/Alat :**
- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
 - Lembar penilaian
 - Al-Qur'an

Bahan Belajar:

- Penggaris, spidol, Papan Tulis/White
- Laptop & LCD
- Kain jenazah putih, gunting, dan meteran

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2016

- Rasjid sulaiman, 2017, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar baru algensindo
- Muhammad Hendra Firmansyah, 2019, *Aqidah islam dalam Prespektif al Qur'an dan kehidupan*, Lumajang: semeru pers
- Majid hasyim husaini, 1993, *Syarah Riyadhush Sholihin*, surabaya: bina ilmuTafsir al-Qur'an dan kitab hadits terjemah Kemenag
- Internet
- Rukun kifayah di lingkungan masyarakat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran (**PPK**)
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan mengawali kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada peserta didik dan menyanyikan lagu nasional.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. (*pre-test*)

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Dalil- dalil al-Qur'ân dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar dengan ketentuan pembagian sama rata, tidak membedakan ras, suku, budaya dll.
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

| Sintak Model Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|---|--|
| Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan) | <p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Dalil- dalil al-Qur'ân dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati |

| 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit) | |
|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja materi <i>Dalil- dalil al-Qur'ân dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah.</i> ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Dalil- dalil al-Qur'ân dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Dalil- dalil al-Qur'ân dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah.</i></p> <p>❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Dalil- dalil al-Qur'ân dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah.</i></p> <p>❖ Mendengar Pemberian materi <i>Dalil- dalil al-Qur'ân dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah</i> oleh guru.</p> <p>❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Dalil- dalil al-Qur'ân dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah</i> untuk melatih rasa syukur ,kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi. </p> |
| Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah) | <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Dalil- dalil al-Qur'ân dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p> |
| Data collection (pengumpulan data) | <p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Dalil- dalil al-Qur'ân dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Dalil- dalil al-Qur'ân dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah</i> yang sedang dipelajari.</p> |

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

| | |
|--|---|
| | <p><i>terhadap jenazah</i> yang akan selesai dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Dalil- dalil al-Qur'ân dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah</i> terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. |
|--|---|

Catatan : Selama pembelajaran *Dalil- dalil al-Qur'ân dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Dalil- dalil al-Qur'ân dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah* baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan perencanaan tugas sebagai penugasan untuk materi pelajaran *Dalil- dalil al-Qur'ân dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah* baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Dalil- dalil al-Qur'ân dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Dalil- dalil al-Qur'ân dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Dalil- dalil al-Qur'ân dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran (**PPK**)
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan mengawali kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada peserta didik dan menyanyikan lagu nasional.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

materi :

➤ *Praktik penyelenggaraan jenazah*

- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan (*pre-test*)

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar dengan ketentuan pembagian sama rata, tidak membedakan ras, suku, budaya dll.
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

| Sintak Model Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|---|--|
| Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan) | <p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i>. ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi. |
| Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah) | <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk |

| 2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit) | |
|------------------------------------|---|
| | <p>mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p> |
| Data collection (pengumpulan data) | <p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat |

| 2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit) | |
|-------------------------------------|---|
| | <p>orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> |
| Data processing (pengolahan Data) | <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i>. |
| Verification (pembuktian) | <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p> |
| Generalization (menarik kesimpulan) | <p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : |

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :

- *Praktik penyelenggaraan jenazah*
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Praktik penyelenggaraan jenazah* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Praktik penyelenggaraan jenazah* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Praktik penyelenggaraan jenazah* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Praktik penyelenggaraan jenazah* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Praktik penyelenggaraan jenazah* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Praktik penyelenggaraan jenazah* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Praktik penyelenggaraan jenazah*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Praktik penyelenggaraan jenazah*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Praktik penyelenggaraan jenazah* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran (**PPK**)
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada peserta didik dan menyanyikan lagu nasional.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

dilakukan. (*pre-test*)

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar dengan ketentuan pembagian sama rata, tidak membedakan ras, suku, budaya dll.
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

| Sintak Model Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|---|---|
| Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan) | KEGIATAN LITERASI Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah</i> dengan cara : <ul style="list-style-type: none">❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.❖ Mengamati<ul style="list-style-type: none">➢ Lembar kerja materi <i>Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah</i>.➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah</i>.❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah</i>.❖ Mendengar Pemberian materi <i>Hikmah dan manfaat tata cara penyelenggaraan jenazah</i> oleh guru.❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :<ul style="list-style-type: none">➢ <i>Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi. |

| 3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit) | |
|---|---|
| <p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p> | <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. |
| <p>Data collection (pengumpulan data)</p> | <p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Hikmah dan</i> |

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

- *Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah*
- ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi *Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi *Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
 - *Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah*
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah sebagai penugasan untuk materi pelajaran *Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap (Penilaian Diri)

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

| No | Pernyataan | Kebiasaan | | | |
|----|------------|-----------|--------|--------|--------------|
| | | Selalu | Sering | Jarang | Tidak Pernah |
| | | Skor 4 | Skor 3 | Skor 2 | Skor 1 |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |
| 6 | | | | | |
| 7 | | | | | |
| 8 | | | | | |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |

Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$

2. Penilaian “Membaca dengan Tartil”

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

| No | Nama Peserta Didik | Aspek yang dinilai | | | | Jumlah Skor | Nilai | Ketuntasan | | Tindak Lanjut | |
|-----|--------------------|--------------------|---|---|---|-------------|-------|------------|----|---------------|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | T | TT | R | P |
| 1 | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | | | | | |

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100

2. Artinya Skor 25 → 100

3. Isi Skor 25 → 100

4. Dan lain-lain Skor dikembangkan

Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

1) Kelancaran

- Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.
- Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.
- Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
- Jika peserta didik tidak dapat membaca, skor 25

2) Arti

- Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
- Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.

- c) Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
- d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.

3) Isi

- a) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
- b) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
- c) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
- d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.

4) Dan Lain-lain

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

3. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan ke dalaman informasi

- (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

| No. | Nama Peserta didik | Aspek yang Dinilai | Jumlah Skor | Nilai | Ketuntasan | | Tindak Lanjut | |
|------|--------------------|-----------------------------------|-------------|-------|------------|----|---------------|---|
| | | Kejelasan dan Kedalaman Informasi | | | T | TT | R | R |
| 1 | | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | | |

2) Keaktifan dalam diskusi

- (a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

| No. | Nama Peserta didik | Aspek yang Dinilai | Jumlah Skor | Nilai | Ketuntasan | | Tindak Lanjut | |
|------|--------------------|-------------------------|-------------|-------|------------|----|---------------|---|
| | | Keaktifan dalam Diskusi | | | T | TT | R | R |
| 1 | | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | | |

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

- (a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.

- (b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

| No. | Nama Peserta didik | Aspek yang Dinilai | Jumlah Skor | Nilai | Ketuntasan | | Tindak Lanjut | |
|------|--------------------|-----------------------------------|-------------|-------|------------|----|---------------|---|
| | | Kejelasan dan Kerapian Presentasi | | | T | TT | R | R |
| 1 | | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | | |

4. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mat Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD/Indikator :

KKM :

| No | Nama Peserta Didik | Nilai Ulangan | Indikator yang Belum Dikuasai | Bentuk Tindakan Remedial | Nilai Setelah Remedial | Ket. |
|------|--------------------|---------------|-------------------------------|--------------------------|------------------------|------|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| dst, | | | | | | |

5. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

Mengetahui
Kepala Sekolah SMAN 2 Tanggul

Tanggul, 15 Juli 2019

Guru Pendidikan Agama Islam

Imam Suja’i, S. Pd, MM
NIP. 19700305 200012 1004

Hidayatul Lutfiyah, M. Pd. I
NIP. -

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....
.....

IAIN JEMBER

LAMPIRAN 12

1. Sebagai seorang pelajar Ahmad selalu berusaha berinteraksi baik dengan sesama. Terhadap teman satu kelas ia selalu baik. Ketika ulangan di kelas, Ahmad tidak pernah berbuat curang. Berikut ini yang **tidak** termasuk keuntungan memiliki sifat jujur adalah ...
 - A. disayangi oleh sesama teman
 - B. dikasihi oleh orang tua dan guru
 - C. memperoleh sanjungan orang
 - D. memiliki hati yang tenteram
 - E. mendapat pahala yang besar
2. Melalui iman kepada Kitab-kitab Allah swt. manusia diharapkan dapat meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaannya. Kitab Allah berisi petunjuk yang berkaitan dengan kehidupan di dunia maupun di akhirat. Perilaku yang **bukan** termasuk hikmah beriman kepada al-Quran adalah...
 - A. menenangkan hati orang yang membacanya
 - B. membuat orang ingkar terhadap kitab Allah
 - C. mendapatkan pahala bagi yang membacanya
 - D. mendorong untuk mengadakan penelitian ilmiah
 - E. memunculkan inspirasi pengembangan ilmu pengetahuan
3. Beriman kepada Rasul-rasul Allah swt. termasuk rukun iman yang keempat. Para Rasul adalah manusia pilihan diutus untuk menyampaikan ajaran yang benar kepada seluruh umat manusia. Perilaku yang **tidak** termasuk tanda-tanda beriman kepada rasul Allah swt adalah ...
 - A. mengimani kebenaran semua ajarannya
 - B. mematuhi dan melaksanakan ajarannya
 - C. meyakini tugas dan fungsi dari Rasul Allah
 - D. menerapkan syariat umat terdahulu
 - E. meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul
4. Sebagai seorang muslim wajib mengimani Rasul-rasul Allah swt. Sikap mengimani para Rasul berarti mengikuti setiap ajaran yang telah disampaikan kepada para Rasul. Prilaku beriman kepada Rasul yang berkaitan dengan *Hak Azasi Manusia (HAM)* adalah ...
 - A. menjauhi segala larangan para Rasul
 - B. meneladani segala perilaku para Rasul
 - C. tidak mengkultuskan Rasul-rasul Allah SWT
 - D. memuliakan tugas dan kedudukan para Rasul
 - E. menghindari kekerasan terhadap umat Rasul
5. Hari Kiamat adalah akhir kehidupan makhluk di dunia, matahari tidak muncul, cahayanya redup karena tenaga dan sinarnya habis, maka angin dan awan tidak terbentuk, akibatnya hujan tidak turun. Selanjutnya gunung-

gunung meletus, ombak bergulung-gulung, air laut naik sehingga hancurlah bumi.

Pernyataan tersebut merupakan pengertian hari kiamat menurut ilmu

- A. Fisika
- B. Geografi
- C. Geologi
- D. Kimia
- E. Biologi

6. Iman kepada Hari Kiamat mempunyai nilai yang sangat tinggi dalam kehidupan manusia. Adanya Hari Kiamat menunjukkan bahwa kehidupan dunia memiliki tujuan, bukan sekedar hidup lalu mati dan tidak punya kelanjutan lagi. Oleh karena itu dengan beriman kepada Hari Kiamat mempunyai beberapa hikmah.

Berikut ini yang merupakan contoh perilaku iman kepada Hari Kiamat adalah

- A. menggunakan kesempatan menggunakan semua harta selama hidup
- B. berusaha untuk berbuat baik dan beribadah kepada Allah dengan ikhlas
- C. mengarahkan sesama umat untuk melakukan tindakan demi harta
- D. menjalani hidup dengan pesimis karena adanya perhitungan semua amal
- E. berani menegakkan kebenaran untuk kepentingan diri dan kelompok

7. Ansori merupakan anak sulung dari tiga bersaudara dari pasangan Hartono dan Fatimah. Ia bercita-cita ingin menjadi dokter walaupun kondisi keluarganya tergolong kurang mampu. Ansori berusaha keras dan berdoa untuk meraih cita-citanya.

Perilaku yang **bukan** menunjukkan tanda beriman kepada *qada'* dan *qadar* adalah

- A. menerima apa adanya
- B. bercita-cita yang tinggi
- C. semangat yang tak kenal lelah
- D. tangguh dalam berusaha
- E. menyadari kekurangan

8. Ali terlahir dalam keadaan cacat, kaki kanannya tidak berkembang secara normal sehingga ia berjalan dengan pincang. Tapi ia tidak pernah menyalahkan siapapun atas cacat yang dialaminya. Ia pun tidak merasa minder atau patah semangat karena keadaannya.

Sikap Ali tersebut merupakan perilaku...

- A. melawan takdir
- B. menunggu takdir
- C. menerima takdir dengan ikhlas
- D. merenungi takdir
- E. acuh tak acuh terhadap takdir

9. Setiap hari kita menyaksikan perempuan tampil dengan berbagai macam model pakaian. Pakaian yang digunakan banyak yang kurang sesuai syariat. Ketentuan aurat seorang perempuan adalah
- A. bagian tubuh tertentu di sekitar dada dan kemaluan
 - B. seluruh bagian tubuh kecuali muka dan telapak tangan
 - C. bagian tubuh yang tertutup baju dan bawahan
 - D. bagian tubuh antara pusar dan lutut
 - E. seluruh bagian tubuh yang tidak etis dilihat oleh pria
10. Sebagai seorang pelajar Ahmad selalu berusaha berinteraksi baik dengan sesama. Terhadap teman satu kelas ia selalu baik. Ketika ulangan di kelas, Ahmad tidak pernah berbuat curang. Berikut ini yang **tidak** termasuk keuntungan memiliki sifat jujur adalah
- A. disayangi oleh sesama teman
 - B. dikasihi oleh orang tua dan guru
 - C. memperoleh sanjungan orang
 - D. memiliki hati yang tenteram
 - E. mendapat pahala yang besar



IMPORT PENILAIAN SIKAP KELAS X MIPA 1

| No. | NIS | NISN | Nama | Nilai Hasil Observasi Sikap | | | | | | | | Sikap berdasarkan | | Profil Sikap hasil Observasi | Profil Sikap hasil Penilaian Diri | Profil Sikap hasil Penilaian Teman Sejawat | Jurnal | Nilai Report | | Keterangan (Tuntas/Tidak Tuntas) |
|-----|------|-----------|------------------------------------|-----------------------------|-------|----------|----------------|-----------|-----------|--------|--------------|-------------------|-------------------------|------------------------------|-----------------------------------|--|--------|--------------|--------|----------------------------------|
| | | | | Spiritual | Jujur | Disiplin | Tanggung Jawab | Toleransi | Kerjasama | Santun | Percaya Diri | Penilaian Diri | Penilaian Teman Sejawat | | | | | Angka | Huruf | |
| 1 | 8469 | 004143967 | Ahmad Syehan Sultan Maulana | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 2 | 8470 | 004582861 | Alfiya Anita Sari | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 3 | 8471 | 004229203 | Ardenta Putra Winata | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 4 | 8472 | 004319346 | Bagas Panji Firmansyah | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 5 | 8473 | 003428366 | Bintang Dwi Candra Hersanda Putra | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 6 | 8474 | 004312941 | Brilliant Budi Nurani | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 7 | 8475 | 004319274 | Devan Salsabila Putra | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 8 | 8476 | 004626008 | Dhea Arisati | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 9 | 8477 | 004169273 | Dwi Maylani | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 10 | 8478 | 003571469 | Erika Ratna Puspasari | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 11 | 8479 | 003378567 | Fadhilah Maulida | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 12 | 8480 | 004169307 | Fransisca Meryana Mei Dwi Sesanti | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | 8481 | 003599747 | Gabriela Ayu Veronika | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 14 | 8482 | 004227840 | Hazbi Asshiddiqi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 15 | 8483 | 004203607 | Hendrik Yudi Widianto | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 16 | 8484 | 004183208 | Kevin Elvio Chrisselin Purwanto | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | 8485 | 004169149 | Kuni Zahratul Azizah | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 18 | 8486 | 005037940 | Lyla Maratus Salma | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 19 | 8487 | 003120800 | M. Haikal Al Farabi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 20 | 8488 | 003571545 | Mitha Khoirunnisa | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 21 | 8489 | 004916865 | Nabila Adinda Maghfiroh | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 22 | 8490 | 004143971 | Nadya Syahputri Rimadhani | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 23 | 8491 | 003154025 | Rio Dwi Kurniawan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 24 | 8492 | 003436210 | Sekar Pramesti Irawan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 25 | 8493 | 003679635 | Siti Annisatul Azizah | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 26 | 8494 | 004211590 | Siti Zahrullah Azizah | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 27 | 8495 | 003220976 | Sony Bayu Septian | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 28 | 8496 | 004037588 | Tafa Ulan Berliana Suci | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 29 | 8497 | 004780388 | Tri Farin Meydiantika Anggia Putri | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 30 | 8498 | 004169136 | Uswatun Khasanah | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 31 | 8499 | 004169265 | Vina Jaya Auliah | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 32 | 8500 | 003571568 | Yenny Sukma Wati | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 33 | 8501 | 003834535 | Yudha Hunaini Arrobbani | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 34 | 8502 | 004619839 | Zakiah Fazah Qotrunnada | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |
| 35 | 8503 | 004283531 | Zaskia Paramitha Wardhani | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | B | Tuntas | |

LAMPIRAN 14

FORMAT IMPORT NILAI PENGETAHUAN KELAS X MIPA 1

| No | PD ID | ID KD | Nama Siswa | No. KD | Penilaian 1 | | Penilaian 2 | | Penilaian 3 | | Penilaian 4 | | Penilaian 5 | | Penilaian 6 | |
|----|--------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|--------|-------------|-------|-------------|-------|-------------|-------|-------------|-------|-------------|-------|-------------|-------|
| | | | | | Tenik | Nilai | Tenik | Nilai | Tenik | Nilai | Tenik | Nilai | Tenik | Nilai | Tenik | Nilai |
| 1 | 400740d2-dbf5-e111-a3c2-777d839cf651 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | AHMAD SYEHAN SULTAN MAULANA | 3,7 | LSN | 75 | LSN | 75 | TGS | 75 | TGS | 75 | TLS | 75 | TLS | 75 |
| 2 | f457fc91-86f6-e111-a4b1-49eee21a417e | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | ALFIYA ANITA SARI | 3,7 | LSN | 80 | LSN | 83 | TGS | 88 | TGS | 80 | TLS | 83 | TLS | 88 |
| 3 | 434bf622-5783-11e5-a398-a74faa9b31c0 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | Ardenta Putra Winata | 3,7 | LSN | 82 | LSN | 80 | TGS | 82 | TGS | 80 | TLS | 83 | TLS | 84 |
| 4 | d8920e7e-3944-4def-b41c-f89da4e9f52d | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | BAGAS PANJI FIRMANSYAH | 3,7 | LSN | 82 | LSN | 80 | TGS | 93 | TGS | 82 | TLS | 83 | TLS | 92 |
| 5 | f799ec26-04da-e111-a3b6-431dc4cd8eb1 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | BINTANG DWI CANDRA HERSANDA PUTRA | 3,7 | LSN | 82 | LSN | 80 | TGS | 82 | TGS | 85 | TLS | 82 | TLS | 83 |
| 6 | e855142b-99d1-e111-a7f4-c34e6f43618d | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | Brilliant Budi Nurani | 3,7 | LSN | 83 | LSN | 80 | TGS | 93 | TGS | 83 | TLS | 80 | TLS | 90 |
| 7 | fa4711ee-e8ce-e111-b39a-d573baafcd3c | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | DEVAN SALSABILA PUTRA | 3,7 | LSN | 80 | LSN | 90 | TGS | 93 | TGS | 82 | TLS | 90 | TLS | 92 |
| 8 | b9cb700c-d053-4985-8cd8-bf855b406df0 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | DHEA ARISATI | 3,7 | LSN | 84 | LSN | 87 | TGS | 88 | TGS | 85 | TLS | 87 | TLS | 88 |
| 9 | bf5afe18-1477-e211-aaf1-6b35e536d678 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | DWI MAYLANI | 3,7 | LSN | 86 | LSN | 80 | TGS | 92 | TGS | 86 | TLS | 80 | TLS | 92 |
| 10 | df0b0913-3bdf-e111-9626-57b3653c8550 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | ERIKA RATNA PUSPASARI | 3,7 | LSN | 92 | LSN | 90 | TGS | 93 | TGS | 90 | TLS | 92 | TLS | 93 |
| 11 | a20342b0-a20b-e211-99e9-efdf4824ed20 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | FADHILAH MAULIDA | 3,7 | LSN | 90 | LSN | 83 | TGS | 98 | TGS | 90 | TLS | 83 | TLS | 96 |
| 12 | 38dd58c3-5894-e211-b350-0763702ca2ca | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | GABRIELA AYU VERONIKA | 3,7 | LSN | 86 | LSN | 80 | TGS | 88 | TGS | 86 | TLS | 80 | TLS | 88 |
| 13 | 4439983a-9cd7-4401-b933-16984c6c0ab1 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | HAZBI ASSHIDDIQI | 3,7 | LSN | 82 | LSN | 80 | TGS | 88 | TGS | 88 | TLS | 80 | TLS | 82 |
| 14 | 0f997624-24d8-e111-85a0-558112e1258d | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | HENDRIK YUDI WIDIANTO | 3,7 | LSN | 92 | LSN | 80 | TGS | 88 | TGS | 80 | TLS | 88 | TLS | 92 |
| 15 | fc3e2004-1843-4a14-8fb7-23582dcc9c6a | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | KUNI ZAHRATUL AZIZAH | 3,7 | LSN | 90 | LSN | 80 | TGS | 93 | TGS | 80 | TLS | 90 | TLS | 92 |
| 16 | eb5b8778-b1de-e111-92e8-5d5d99680523 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | LYLA MAR'ATUS SALMA | 3,7 | LSN | 86 | LSN | 82 | TGS | 88 | TGS | 89 | TLS | 86 | TLS | 82 |
| 17 | 68580832-ffde-e111-af49-f1a89a555e11 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | M. HAIKAL AL FARABI | 3,7 | LSN | 82 | LSN | 80 | TGS | 88 | TGS | 88 | TLS | 82 | TLS | 80 |

LAMPIRAN 14

FORMAT IMPORT NILAI PENGETAHUAN KELAS X MIPA 1

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------|-----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|----|
| 18 | ad71a8c5-66ea-e111-94f4-394e7ec7f303 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | MITHA KHOIRUNNISA | 3,7 | LSN | 87 | LSN | 80 | TGS | 95 | TGS | 80 | TLS | 87 | TLS | 94 |
| 19 | 4d2abb2e-8e21-11e3-8696-8b9e99d836b6 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | NABILA ADINDA MAGHFIROH | 3,7 | LSN | 90 | LSN | 83 | TGS | 98 | TGS | 84 | TLS | 90 | TLS | 92 |
| 20 | 1c9d5bfd-def5-e111-a3c2-777d839cf651 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | NADYA SYAHPUTRI RIMADHANI | 3,7 | LSN | 81 | LSN | 82 | TGS | 86 | TGS | 87 | TLS | 82 | TLS | 81 |
| 21 | 7342f637-b1f4-e111-b1e2-77562c870ccb | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | RIO DWI KURNIAWAN | 3,7 | LSN | 84 | LSN | 80 | TGS | 88 | TGS | 84 | TLS | 80 | TLS | 86 |
| 22 | 73330693-a60b-e211-9961-9d2cc9c4214e | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | SEKAR PRAMESTI IRAWAN | 3,7 | LSN | 80 | LSN | 84 | TGS | 92 | TGS | 85 | TLS | 80 | TLS | 91 |
| 23 | 0ae3c753-c6f9-4734-a553-2a08c85e9322 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | SITI ANNISATUL AZIZAH | 3,7 | LSN | 86 | LSN | 80 | TGS | 95 | TGS | 88 | TLS | 84 | TLS | 89 |
| 24 | 7342f637-b1f4-e111-b1e5-77562c870ccb | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | SITI ZHRULLAH AZIZAH | 3,7 | LSN | 86 | LSN | 81 | TGS | 92 | TGS | 87 | TLS | 83 | TLS | 89 |
| 25 | 1a22fca4-e929-4f38-8aab-e5a56fe2ab10 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | Sony Bayu Septian | 3,7 | LSN | 80 | LSN | 80 | TGS | 82 | TGS | 82 | TLS | 80 | TLS | 80 |
| 26 | 7fcb5f12-9092-e211-a2bb-3991d8b83a62 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | TAFA ULAN BERLIANA SUCI | 3,7 | LSN | 81 | LSN | 80 | TGS | 88 | TGS | 81 | TLS | 80 | TLS | 88 |
| 27 | 63ec390a-07da-e111-a3b6-431dc4cd8eb1 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | TRI FARIN MEYDIANTIKA ANGGIA PUTRI | 3,7 | LSN | 89 | LSN | 87 | TGS | 92 | TGS | 87 | TLS | 89 | TLS | 92 |
| 28 | 629c448e-14d9-e111-abde-fb51696f3022 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | USWATUN KHASANAH | 3,7 | LSN | 82 | LSN | 80 | TGS | 93 | TGS | 82 | TLS | 89 | TLS | 92 |
| 29 | 50d75d63-8f96-e211-a610-ab6aae9f5312 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | Vina Jaya Auliah | 3,7 | LSN | 80 | LSN | 88 | TGS | 93 | TGS | 88 | TLS | 83 | TLS | 90 |
| 30 | 2a4726ed-1a77-e211-aaf1-6b35e536d678 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | YENNY SUKMA WATI | 3,7 | LSN | 90 | LSN | 81 | TGS | 88 | TGS | 87 | TLS | 80 | TLS | 92 |
| 31 | bfe41b14-75dd-e111-b9bb-b923ddf7e59a | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | YUDHA HUNAINI ARROBBANI | 3,7 | LSN | 85 | LSN | 80 | TGS | 88 | TGS | 87 | TLS | 82 | TLS | 84 |
| 32 | b5a9f98c-ab7f-487e-bdf4-f4ca753e255c | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | ZAKIYAH FAZAH QOTRUNNADA | 3,7 | LSN | 90 | LSN | 87 | TGS | 85 | TGS | 90 | TLS | 80 | TLS | 92 |
| 33 | 31e1981c-2285-11e4-a8a9-df59f37cb6df | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | ZASKIA PARAMITHA WARDHANI | 3,7 | LSN | 84 | LSN | 84 | TGS | 88 | TGS | 90 | TLS | 80 | TLS | 88 |

FORMAT IMPORT NILAI KETERAMPILAN KELAS X MIPA 1

| No | PD ID | ID KD | Nama Siswa | No. KD | Penilaian 1 | | Penilaian 2 | | Penilaian 3 | | Penilaian 4 | | Penilaian 5 | | Penilaian 6 | |
|----|--------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|--------|-------------|-------|-------------|-------|-------------|-------|-------------|-------|-------------|-------|-------------|-------|
| | | | | | Tenik | Nilai | Tenik | Nilai | Tenik | Nilai | Tenik | Nilai | Tenik | Nilai | Tenik | Nilai |
| 1 | 400740d2-dbf5-e111-a3c2-777d839cf651 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | AHMAD SYEHAN SULTAN MAULANA | 4,7 | PRTK | 85 | PRTK | 87 | PRJK | 88 | PRJK | 85 | PRTF | 85 | PRTF | 85 |
| 2 | f457fc91-86f6-e111-a4b1-49eee21a417e | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | ALFIYA ANITA SARI | 4,7 | PRTK | 85 | PRTK | 88 | PRJK | 90 | PRJK | 86 | PRTF | 88 | PRTF | 88 |
| 3 | 434bf622-5783-11e5-a398-a74faa9b31c0 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | Ardenta Putra Winata | 4,7 | PRTK | 85 | PRTK | 86 | PRJK | 88 | PRJK | 88 | PRTF | 83 | PRTF | 83 |
| 4 | d8920e7e-3944-4def-b41c-f89da4e9f52d | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | BAGAS PANJI FIRMANSYAH | 4,7 | PRTK | 88 | PRTK | 88 | PRJK | 90 | PRJK | 85 | PRTF | 88 | PRTF | 88 |
| 5 | f799ec26-04da-e111-a3b6-431dc4cd8eb1 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | BINTANG DWI CANDRA HERSANDA PUTRA | 4,7 | PRTK | 88 | PRTK | 87 | PRJK | 90 | PRJK | 87 | PRTF | 88 | PRTF | 88 |
| 6 | e855142b-99d1-e111-a7f4-c34e6f43618d | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | Brilliant Budi Nurani | 4,7 | PRTK | 90 | PRTK | 87 | PRJK | 88 | PRJK | 86 | PRTF | 90 | PRTF | 90 |
| 7 | fa4711ee-e8ce-e111-b39a-d573baafcd3c | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | DEVAN SALSABILA PUTRA | 4,7 | PRTK | 88 | PRTK | 86 | PRJK | 88 | PRJK | 87 | PRTF | 85 | PRTF | 85 |
| 8 | b9cb700c-d053-4985-8cd8-bf855b406df0 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | DHEA ARISATI | 4,7 | PRTK | 88 | PRTK | 86 | PRJK | 90 | PRJK | 87 | PRTF | 88 | PRTF | 88 |
| 9 | bf5afe18-1477-e211-aaf1-6b35e536d678 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | DWI MAYLANI | 4,7 | PRTK | 88 | PRTK | 86 | PRJK | 90 | PRJK | 86 | PRTF | 85 | PRTF | 85 |
| 10 | df0b0913-3bdf-e111-9626-57b3653c8550 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | ERIKA RATNA PUSPASARI | 4,7 | PRTK | 88 | PRTK | 86 | PRJK | 90 | PRJK | 86 | PRTF | 88 | PRTF | 88 |
| 11 | a20342b0-a20b-e211-99e9-efdf4824ed20 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | FADHILAH MAULIDA | 4,7 | PRTK | 88 | PRTK | 85 | PRJK | 90 | PRJK | 85 | PRTF | 88 | PRTF | 88 |
| 12 | 38d458c3-5894-e211-b350-0763702ca2ca | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | GABRIELA AYU VERONIKA | 4,7 | PRTK | 85 | PRTK | 87 | PRJK | 90 | PRJK | 85 | PRTF | 88 | PRTF | 88 |
| 13 | 4439983a-9cd7-4401-b933-16984c6c0ab1 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | HAZBI ASSHIDDIQI | 4,7 | PRTK | 85 | PRTK | 88 | PRJK | 90 | PRJK | 86 | PRTF | 88 | PRTF | 88 |
| 14 | 0f997624-24d8-e111-85a0-558112e1258d | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | HENDRIK YUDI WIDIANTO | 4,7 | PRTK | 88 | PRTK | 85 | PRJK | 90 | PRJK | 86 | PRTF | 88 | PRTF | 88 |
| 15 | fc3e2004-1843-4a14-8fb7-23582dcc9c6a | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | KUNI ZAHRATUL AZIZAH | 4,7 | PRTK | 90 | PRTK | 85 | PRJK | 90 | PRJK | 86 | PRTF | 88 | PRTF | 88 |
| 16 | eb5b8778-b1de-e111-92e8-5d5d99680523 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | LYLA MAR'ATUS SALMA | 4,7 | PRTK | 85 | PRTK | 87 | PRJK | 88 | PRJK | 85 | PRTF | 90 | PRTF | 90 |
| 17 | 68580832-ffde-e111-af49-f1a89a555e11 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | M. HAIKAL AL FARABI | 4,7 | PRTK | 85 | PRTK | 88 | PRJK | 90 | PRJK | 85 | PRTF | 85 | PRTF | 85 |
| 18 | ad71a8c5-66ea-e111-94f4-394e7ec7f303 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | MITHA KHOIRUNNISA | 4,7 | PRTK | 88 | PRTK | 86 | PRJK | 88 | PRJK | 86 | PRTF | 85 | PRTF | 85 |
| 19 | 4d2abb2e-8e21-11e3-8696-8b9e99d836b6 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | NABILA ADINDA MAGHFIROH | 4,7 | PRTK | 85 | PRTK | 87 | PRJK | 90 | PRJK | 86 | PRTF | 88 | PRTF | 88 |
| 20 | 1c9d5bfd-def5-e111-a3c2-777d839cf651 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | NADYA SYAHPUTRI RIMADHANI | 4,7 | PRTK | 85 | PRTK | 88 | PRJK | 88 | PRJK | 86 | PRTF | 88 | PRTF | 88 |
| 21 | 7342f637-b1f4-e111-b1e2-77562c870ccb | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | RIO DWI KURNIAWAN | 4,7 | PRTK | 85 | PRTK | 88 | PRJK | 88 | PRJK | 86 | PRTF | 85 | PRTF | 85 |
| 22 | 73330693-a60b-e211-9961-9d2cc9c4214e | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | SEKAR PRAMESTI IRAWAN | 4,7 | PRTK | 85 | PRTK | 89 | PRJK | 90 | PRJK | 85 | PRTF | 85 | PRTF | 85 |
| 23 | 0ae3c753-c6f9-4734-a553-2a08c85e9322 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | SITI ANNISATUL AZIZAH | 4,7 | PRTK | 88 | PRTK | 85 | PRJK | 88 | PRJK | 85 | PRTF | 90 | PRTF | 90 |

LAMPIRAN 15

FORMAT IMPORT NILAI KETERAMPILAN KELAS X MIPA 1

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------|-----|------|----|------|----|------|----|------|----|------|----|------|----|
| 24 | 7342f637-b1f4-e111-b1e5-77562c870ccb | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | SITI ZHRULLAH AZIZAH | 4,7 | PRTK | 88 | PRTK | 87 | PRJK | 88 | PRJK | 86 | PRTF | 88 | PRTF | 88 |
| 25 | 1a22fca4-e929-4f38-8aab-e5a56fe2ab10 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | Sony Bayu Septian | 4,7 | PRTK | 90 | PRTK | 85 | PRJK | 90 | PRJK | 85 | PRTF | 85 | PRTF | 85 |
| 26 | 7fcb5f12-9092-e211-a2bb-3991d8b83a62 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | TAFA ULAN BERLIANA SUCI | 4,7 | PRTK | 88 | PRTK | 86 | PRJK | 88 | PRJK | 86 | PRTF | 88 | PRTF | 88 |
| 27 | 63ec390a-07da-e111-a3b6-431dc4cd8eb1 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | TRI FARIN MEYDIANTIKA ANGGIA PUTRI | 4,7 | PRTK | 88 | PRTK | 86 | PRJK | 90 | PRJK | 88 | PRTF | 88 | PRTF | 88 |
| 28 | 629c448e-14d9-e111-abde-fb51696f3022 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | USWATUN KHASANAH | 4,7 | PRTK | 88 | PRTK | 86 | PRJK | 88 | PRJK | 85 | PRTF | 92 | PRTF | 92 |
| 29 | 50d75d63-8f96-e211-a610-ab6aae9f5312 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | Vina Jaya Auliah | 4,7 | PRTK | 88 | PRTK | 86 | PRJK | 90 | PRJK | 87 | PRTF | 88 | PRTF | 88 |
| 30 | 2a4726ed-1a77-e211-aaf1-6b35e536d678 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | YENNY SUKMA WATI | 4,7 | PRTK | 88 | PRTK | 85 | PRJK | 90 | PRJK | 86 | PRTF | 85 | PRTF | 85 |
| 31 | bfe41b14-75dd-e111-b9bb-b923ddf7e59a | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | YUDHA HUNAINI ARROBBANI | 4,7 | PRTK | 88 | PRTK | 87 | PRJK | 90 | PRJK | 87 | PRTF | 85 | PRTF | 85 |
| 32 | b5a9f98c-ab7f-487e-bdf4-f4ca753e255c | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | ZAKIYAH FAZAH QOTRUNNADA | 4,7 | PRTK | 88 | PRTK | 86 | PRJK | 90 | PRJK | 87 | PRTF | 85 | PRTF | 85 |
| 33 | 31e1981c-2285-11e4-a8a9-df59f37cb6df | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | ZASKIA PARAMITHA WARDHANI | 4,7 | PRTK | 85 | PRTK | 88 | PRJK | 88 | PRJK | 87 | PRTF | 88 | PRTF | 88 |

IAIN JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B- 0036 /In.20/3.a/PP.00.9/01/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

29 Januari 2020

Yth. Kepala SMA NEGERI 2 TANGGUL
Jl. Salak No. 126, Krajan, Tanggul Wetan, Kec. Tanggul, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68155

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Za'imatun Nur Inayah
NIM : T20161035
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai implementasi kurikulum 2013 revisi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Tanggul, selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala SMA Negeri 2 Tanggul
2. Waka Kurikulum SMA Negeri 2 Tanggul
3. Guru PAI SMA Negeri 2 Tanggul
4. Siswa SMA Negeri 2 Tanggul

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TANGGUL
Jl.Salak No. 126 Telepon(0336)441014 Tanggul
email : sma2_tanggul39@yahoo.com Website : sman2tanggul.sch.id
JEMBER

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/296/101.6.5.8/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Sekolah : **SMA Negeri 2 Tanggul**
Nama Lengkap : **IMAM SUJA'I, S.Pd. MM**
Jabatan : **Kepala Sekolah**
No. Telp : **0336-441014**

Menerangkan kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **ZAIMATUN NUR INAYAH**
Tempat dan tanggal Lahir : **Jember. 19 Desember 1997**
Universitas : **IAIN Jember**
NIM : **T20161035**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Tanggul dengan judul "Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" Mulai Tanggal, 5 Februari 2020 sampai dengan 7 Juli 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

07 Juli 2020
Kepala Sekolah,

IMAM SUJA'I, S.Pd, MM
NIP. 19700305 200012 1 004

